

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**



SKRIPSI

Oleh :

نور آري ودياسي

Nama : Nur Ari Widiasih
Nomor Mahasiswa : 01312057

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**

SKRIPSI

**disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**

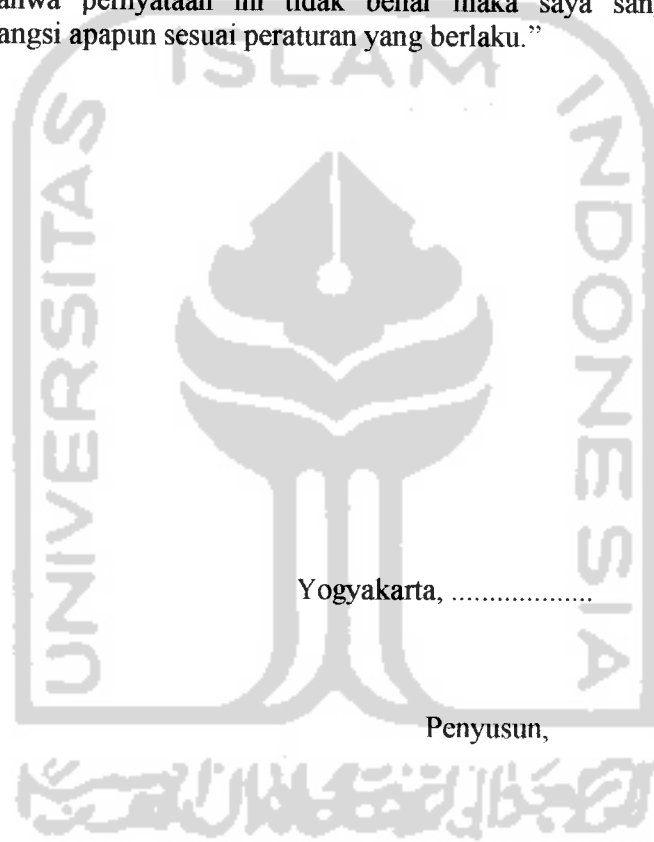
Oleh :

**Nama : Nur Ari Widiasih
Nomor Mahasiswa : 01312057**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya nyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta,

Penyusun,

(Nur Ari Widiasih)

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**



Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Nur Ari Widiasih
Nomor Mahasiswa : 01312057
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal
Dosen pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Primanita Setyono', is written over the text of the supervisor's approval.

(Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS RATIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
JAKARTA (BEJ)

Disusun Oleh: NUR ARI WIDIASIH
Nomor mahasiswa: 01312057

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 18 April 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Primanita Setyono, MBA, Ak

Penguji : Dr. Achmad Sobirin, MBA, Ak

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Dr. Suwarsono, MA

MOTTO

'...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah (terlebih dahulu) apa yang ada pada diri mereka...'

(QS. AR ra'd : 11)



'Sugih tanpa bandha digdaya tanpa aji Nglurug tanpa bala menang tanpa
ngasorake
trimah mawi pasrah suwung pamrih tebih ajrih langgeng tan ana susah
ana seneng anteng manteng sugeng jeneng'

(Pepatah Jawa)

Persembahan

Ayah Bunda tercinta.

Saudara Kandungku, mas kris dan mas lilik.

Seseorang yang terus selalu ada disampingku untuk menemaniku,
mawik tersayang.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur hamba haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada hamba. Engkau Maha Mengetahui dan Maha Menghendaki dan karena kehendak Allah SWT jualah sehingga dapat menyelesaikan sebuah tugas yang diembankan kepadaku. Dalam pancaran-Mu jualah yang menggerakkan nurani sesama insani untuk saling membantu dalam persaudaraan dibawah Nur-Mu, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)”**. Besar harapan kami skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan kalangan akademis khususnya. Skripsi ini selesai dengan baik tidak terlepas dari peranan berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Untuk itu, ucapan terima kasih yang tidak terhingga kami sampaikan kepada :

1. Bapak Suwarsono Muhammad, Drs., MA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Kesit Bambang Prakosa, Drs., MAP. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis

4. Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA, Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis.
6. Kedua Orang Tuaku, Ayah dan Bunda, yang selalu memberikan doa, kasih sayang yang tiada hentinya dan dukungan kepada penulis. Mami yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis. I Love U So Much...
7. Kedua saudaraku, Mas Kris dan Mas Lilik yang selalu menyayangi serta melindungi adeknya yang tersayang.
8. Eyangku, yang selalu mendoakan cucunya tanpa henti tuk mencapai masa depan yang cerah.
9. KH. Moh. Said Al Masyhad sebagai pembimbing spiritual penulis. Terima kasih untuk membuat segalanya menjadi lebih baik.. Hanya Allah yang mampu membalasnya.
10. Yang selama ini selalu menjadi inspirasi dan selalu setia membantu serta memberikan Motivasi, Kasih sayang, Cinta, perhatian dan dukungan : Ismoyo Aswimurti Yogi. I love ya!!!
11. Bapak Edi Aswianto dan Ibu Tuti Andrasah yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
12. Tante Is atas ide-ide, masukan, dan saran-saran dalam penulisan skripsi.
13. Adekku Ika, thanks yak pelajaran statistiknya...!
14. Kawanku Yuni yang memberikan ide dan saran dalam penulisan skripsi.

15. My Best Friend Untung Prasetyo, makasih ya sudah meluangkan waktu untuk keluh kesah ku, tak lupa juga thanks a lot bimbingan dan dukungan walo cuma lewat sms.
16. Gery 'Kuroxs' dan Mimi yang selalu setia menemaniku di rumah.
17. Temen-temen exs MUHI dan kawan-kawanku kelas A yang selalu ceria dalam suka maupun duka.
18. Dan seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa nasehat maupun saran dan segala bantuannya.

Atas segala budi baik dan jasa-jasa yang telah diberikan tersebut, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. Amien.

Yogyakarta, Maret 2006

Penulis

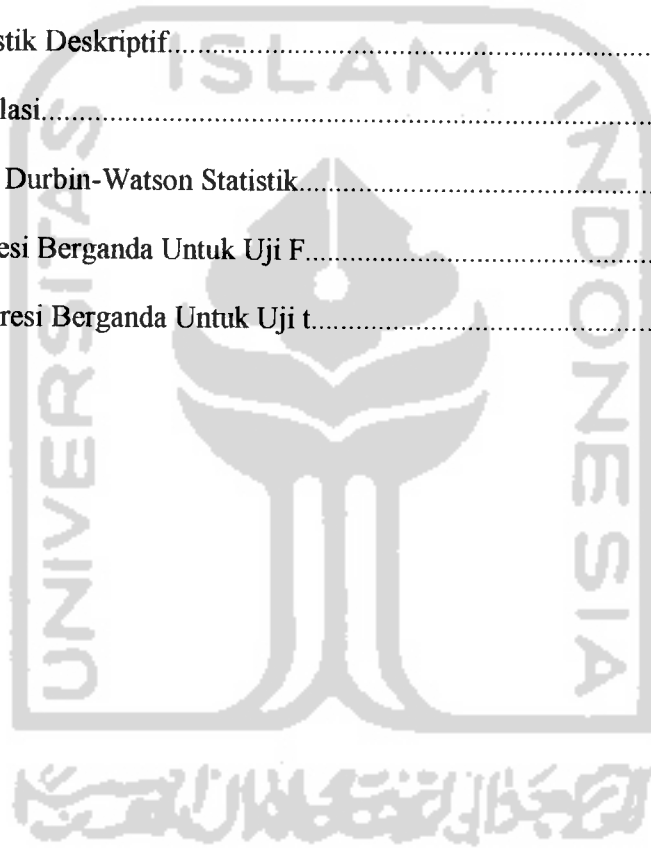
DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Batasan Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1. Analisa Laporan Keuangan.....	8

	Hal
2.2. Penggolongan Rasio-Rasio Keuangan.....	10
2.3. Hubungan Rasio Keuangan Dengan Prediksi Laba.....	14
2.4. Penggunaan Rasio-rasio Keuangan Sebagai Alat Prediksi.....	15
2.5. Penelitian Terdahulu.....	18
2.6. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1. Populasi dan Sampel.....	24
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.3. Identifikasi dan Pengukuran Variabel.....	26
3.4. Metode Analisa Data.....	32
3.5. Pengujian Hipotesis.....	35
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Deskriptif Data.....	39
4.2. Normalitas Data.....	47
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	48
4.4. Pengujian Hipotesis.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3. Saran.....	62
5.4. Implikasi Penelitian.....	64
REFERENSI.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1. Rasio Keuangan Menurut Weston Dan Copeland.....	39
4.2. Rasio Keuangan yang Terseleksi.....	41
4.3. Rasio Keuangan yang Digunakan dalam Pengujian.....	42
4.4. Statistik Deskriptif.....	43
4.5. Korelasi.....	45
4.7. Nilai Durbin-Watson Statistik.....	51
4.9. Regresi Berganda Untuk Uji F.....	54
4.10. Regresi Berganda Untuk Uji t.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
4.6. Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual.....	48
4.8. Scatterplot Uji Heterokedastisitas.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).....	67
2. Rasio Keuangan menurut Weston dan Copeland.....	69
3. Rasio Keuangan Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	71
4. Rasio Keuangan Yang Digunakan Dalam Pengujian.....	72
5. Perhitungan Rasio Ukuran Kinerja.....	73
6. Perhitungan Rasio Ukuran Efisiensi Operasi	81
7. Perhitungan Rasio Ukuran Kebijakan Keuangan.....	85
8. Perubahan Rasio Ukuran Kinerja.....	87
9. Perubahan Rasio Ukuran Efisiensi Operasi.....	91
10. Perubahan Rasio Ukuran Kebijakan Keuangan.....	93
11. Statistik Deskriptif dan Korelasi.....	95
12. Grafik normal P-P plot of regression standardized residual.....	96
13. Histogram.....	97
14. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	98
15. Nilai Durbin-Watson Statistik dan Hasil Regresi Berganda Untuk Uji F dan Uji t.....	99

ABSTRAK

Tujuan studi ini adalah untuk menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama tiga tahun, yaitu tahun 2001, 2002 dan 2003. Pengujian hipotesis manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang menggunakan regresi berganda, uji F, dan uji t.

Variabel dependen dalam penelitian adalah perubahan laba dan untuk variabel independen menggunakan perubahan rasio keuangan. Terdapat 36 rasio keuangan, yang terseleksi menjadi 18 rasio keuangan, tetapi yang terbebas dari asumsi klasik adalah 6 rasio keuangan. Hasil pengujian menunjukkan GPM dan leverage dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang dapat dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut. Akuntansi dapat dipahami sebagai penghubung antara kegiatan ekonomi suatu perusahaan dengan pengambilan keputusan dengan jalan dibuatnya sistem pemrosesan dan komunikasi yang meringkaskan informasi perusahaan yang sangat banyak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Informasi akuntansi dapat mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai. Pemakai data akuntansi secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal.

Pemakai eksternal adalah investor atau calon investor yang meliputi pembeli saham atau obligasi, kreditor atau peminjam dana bank, *supplier*, dan pemakai-pemakai lain, seperti karyawan, analis keuangan, pialang saham, pemerintah (berkait dengan pajak), BAPEPAM (berkait dengan perusahaan *go public*).

Pemakai internal mempunyai akses ke informasi akuntansi yang lebih besar. Faktor pembatas disini adalah kemampuan sistem akuntansi untuk memberikan informasi yang diperlukan. Semakin baik informasi yang di susun, berarti semakin banyak informasi yang relevan yang dapat dihasilkan.

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

Penelitian tentang rasio keuangan telah banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian Zainudin dan Jogiyanto Hartono (1999) adalah manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan rasio keuangan pada *construct* rasio keuangan *capital*, *assets*, *earnings*, dan *liquidity* signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk periode satu tahun ke depan, tetapi tidak untuk dua tahun ke depan.

Nur Fadjrih Asyik dan Sulisty (2000) melakukan penelitian mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba. Rasio-rasio keuangan berguna untuk perhitungan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Studi ini menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang dan rasio mana yang menjadi signifikan diskriminator.

Agus Endro Suwarno (2004) menguji tentang penemuan empiris rasio keuangan khususnya dalam memprediksi perubahan laba dari tahun 2000 sampai tahun 2002 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Hasil dari penelitian ini adalah rasio *long term liabilities to shareholder equity*, *operating profit to profit before taxes*, dan *net income to sales* dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba tahun 2000. Rasio yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2001 adalah rasio *operating profit to profit before taxes*, *inventory to working capital*, dan *net income to net worth*. Sedangkan perubahan laba tahun 2002 tidak dapat diprediksi dengan menggunakan rasio keuangan tahun 2001.

Mas'ud Machfoedz (1994) telah melakukan penelitian tentang analisis rasio keuangan dan prediksi perubahan laba di Indonesia. Penelitian yang dilakukan Mas'ud Machfoedz mengenai *financial ratio analysis and the prediction of earnings changes in Indonesia*. Dengan metode MAXR terseleksi rasio-rasio keuangan berjumlah 47 rasio. Untuk pengujian hipotesis manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang dengan menggunakan *regression analysis, t-test, dan logit model*. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat untuk memprediksi laba satu tahun ke depan, tetapi tidak bermanfaat untuk prediksi lebih dari satu tahun. Ukuran perusahaan bukan merupakan faktor yang signifikan dalam penelitian ini, hanya untuk perubahan jangka pendek, dan hanya satu rasio (*operating income to sales*) yang mempunyai manfaat marginal bagi pemerintah Indonesia.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya adalah penelitian ini menguji rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba berdasarkan pada pengelompokan rasio-rasio keuangan, yaitu ukuran kinerja (*performance measure*), ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*), dan ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*). Dengan pengelompokan rasio-rasio keuangan maka dapat dilihat kelompok mana yang dominan dalam memprediksi perubahan laba. Periode penelitian antara tahun 2001-2003.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul:

“Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah apakah kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*), ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*), dan ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*), ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*), dan ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) bermanfaat dalam memprediksi perubahan laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor, sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan untuk menjual atau membeli saham perusahaan. Dapat memberikan kontribusi praktis untuk perusahaan manufaktur dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Dan diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan memberi kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi manajemen, manajemen keuangan, dan pasar modal.

1.5. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka perlu adanya batasan penelitian, yang meliputi :

1. Perusahaan yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik *sample* dengan kriteria yang telah ditentukan
2. Data yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* selama 2001 sampai 2003.
3. Studi literatur yang menghubungkan rasio keuangan dengan memprediksi perubahan laba.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi analisa laporan keuangan, penggolongan rasio-rasio keuangan, penggunaan rasio-rasio keuangan sebagai alat prediksi, dan penelitian terdahulu.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisa data, meliputi: model analisa, teknik analisa data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotestis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V: KESIMPULAN dan SARAN

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran atas penelitian ini, serta implikasi. Dengan keterbatasan penelitian diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Analisa Laporan Keuangan

Munawir (2000) mengartikan laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu usaha adalah para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, *bankers*, para investor dan pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya.

KDPPLK menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Komponen-komponen laporan keuangan yang lengkap menurut SAK terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Martono dan Agus Harjito (2002) analisa laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laporan laba-rugi. Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang), dan modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Kekayaan atau harta disajikan

pada sisi aktiva, sedangkan kewajiban atau hutang dan modal sendiri disajikan di sisi pasiva. Laporan laba-rugi (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Dari laporan laba-rugi akan diperoleh laba atau rugi perusahaan. Dari laporan keuangan neraca dan laba-rugi dapat dihasilkan beberapa laporan yaitu laporan laba ditahan, laporan sumber dan penggunaan dana, dan laporan arus kas.

Zainudin dan Jogiyanto Hartono (1999) menjelaskan *SFAC No. 1 Objective of Financial Reporting by Business Enterprises (FASB 1978)* bahwa tujuan pertama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat kepada investor, kreditor, dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun potensial dalam pembuatan investasi, kredit, dan keputusan sejenis yang rasional. Tujuan kedua adalah menyediakan informasi untuk membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian dalam penerimaan kas dari deviden dan bunga di masa yang akan datang. Tujuan kedua pelaporan keuangan tersebut mengandung makna bahwa investor menginginkan informasi tentang hasil dan resiko atas investasi yang dilakukan.

SFAC No. 2 Qualitative Characteristics of Accounting Information menjelaskan bahwa salah satu karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai adalah kemampuan prediksi. Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi seperti yang tercantum dalam pelaporan keuangan dapat digunakan oleh investor

potensial dalam melakukan prediksi penerimaan deviden dan bunga di masa yang akan datang. Deviden yang akan diterima investor akan tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, prediksi laba perusahaan dengan menggunakan informasi laporan keuangan menjadi sangat penting untuk dilakukan.

2.2. Penggolongan Rasio-Rasio Keuangan

Untuk mengambil manfaat dari rasio-rasio keuangan kita memerlukan standar-standar untuk perbandingan. Salah satu pendekatan adalah membandingkan rasio-rasio perusahaan dengan pola untuk industri atau lini usaha di mana perusahaan secara dominan beroperasi. Pendekatan ini didasarkan pada premis bahwa beberapa kekuatan ekonomi dan bisnis yang mendasar memaksa seluruh perusahaan dalam suatu industri untuk berperilaku serupa. Pendekatan lain adalah lembar kerja bankir investasi, meliputi penyusunan data untuk satu perusahaan berdampingan dengan data untuk sejumlah perusahaan terpilih lain yang sebanding. Dengan menganalisa kelompok perusahaan yang sebanding dapat memberikan pengertian tentang faktor strategis dan ekonomis yang lebih luas yang mempengaruhi kelompok tersebut (Weston dan Copeland, 1992).

Weston dan Copeland (1992) mengelompokan rasio menjadi tiga besar, yaitu: Ukuran Kinerja (*Performance Measures*), Ukuran Efisiensi Operasi (*Operating Efficiency Measures*), dan Ukuran Kebijakan Keuangan (*Financial Policy Measures*).

Tabel 2.1

Rasio Keuangan menurut Weston dan Copeland

<p>I. Ukuran kinerja</p> <p>A. Rasio profitabilitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laba operasi bersih (NOI)/penjualan 2. NOI/total aktiva 3. NOI/total modal 4. laba bersih (NI)/penjualan 5. NI/ekuitas atau ROE 6. Perubahan NOI/perubahan total modal 7. Perubahan NI/perubahan ekuitas <p>B. Rasio pertumbuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penjualan 2. NOI 3. laba bersih 4. laba per saham 5. dividen per saham <p>C. Ukuran penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. harga/laba 2. nilai pasar ekuitas/nilai buku ekuitas 3. hasil dividen + keuntungan modal (atau hasil pengembalian pemegang saham) 	
<p>II. Ukuran efisiensi operasi</p> <p>A. manajemen aktiva dan investasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HPP/persediaan 2. periode penagihan rata-rata 3. penjualan/aktiva tetap 4. penjualan/total modal 5. penjualan/total aktiva 6. perubahan total modal/total modal <p>B. manajemen beban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. laba kotor/penjualan (margin kotor) 2. beban pemasaran dan administrasi/penjualan 3. biaya tenaga kerja/penjualan 4. tingkat pertumbuhan karyawan 5. beban pensiun per karyawan 6. beban riset dan pengembangan/penjualan 	
<p>III. Ukuran kebijakan keuangan</p> <p>A. Rasio leverage</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. total aktiva/nilai buku ekuitas 2. hutang berbeban bunga/total modal 3. hutang berbeban bunga/total modal 	

4. EBIT/beban bunga
5. EBIT+beban lease/beban tetap
6. hutang berbeban bunga/dana dari operasi

B. Rasio likuiditas

1. aktiva lancar/hutang lancar (current ratio)
2. aktiva lancar-persediaan/hutang lancar (quick ratio)
3. (kenaikan laba ditahan+penyusutan)/investasi

Ukuran kinerja dianalisis dalam tiga kelompok, yaitu :

- 1) Rasio profitabilitas (*profitability ratios*), mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Aliran arus kas yang akan datang adalah hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan. Dengan data historis tentang arus kas dan profitabilitas, diperlukan analisis strategis dan operasi lebih lanjut untuk membuat proyeksi yang berarti untuk masa depan.
- 2) Rasio pertumbuhan (*growth ratios*), mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. Data yang dilaporkan adalah dalam angka-angka nominal sehingga tingkat pertumbuhan yang dihitung merupakan penjumlahan pertumbuhan nyata atau riil ditambah faktor kenaikan tingkat harga.
- 3) Ukuran Penilaian (*valuation measures*), mengukur kemampuan manajemen untuk mencapai nilai-nilai pasar yang melebihi pengeluaran kas. Pengukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan karena mencerminkan pengaruh gabungan dari rasio hasil pengembalian dan resiko.

Penggolongan rasio yang kedua adalah ukuran efisiensi operasi, yaitu:

- 1) Manajemen aktiva dan investasi (*asset and investment management*), mengukur efektivitas keputusan-keputusan investasi perusahaan dan pemanfaatan sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya. Investasi dilakukan untuk menghasilkan penjualan yang menguntungkan.
- 2) Manajemen biaya (*cost management*), mengukur bagaimana masing-masing elemen biaya dikendalikan.

Kelompok ketiga dalam hubungan keuangan merupakan keputusan kebijakan keuangan, yang berhubungan dengan keputusan strategis dan dengan manajemen investasi serta manajemen biaya. Ukuran kebijakan keuangan terdiri dari dua jenis utama, yaitu:

- 1) Rasio *leverage* (*leverage ratios*), mengukur tingkat sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Rasio-rasio *leverage* memiliki beberapa implikasi. Pertama, para kreditur memandang ekuitas sebagai suatu pelindung atau basis pelunasan hutang. Kedua, dengan mengumpulkan dana melalui hutang, pemilik memperoleh manfaat dari memegang kendali atas perusahaan dengan komitmen terbatas. Ketiga, penggunaan hutang dengan tingkat bunga yang tetap memperbesar baik keuntungan maupun kerugian bagi pemilik. Keempat, penggunaan hutang dengan biaya bunga yang tetap dan dengan saat jatuh tempo yang tertentu memperbesar resiko bahwa perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya. *Leverage* dicapai dengan dua pendekatan, yaitu meneliti rasio-rasio neraca dan menentukan sejauh mana dana pinjaman telah

digunakan untuk membiayai perusahaan. Pendekatan lain dengan mengukur resiko hutang dengan rasio perhitungan rugi laba yang dirancang untuk menentukan berapa kali biaya tetap tertutupi oleh laba operasi.

- 2) Rasio likuiditas (*liquidity ratios*), mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar, rasio cair (*quick ratio acid*), dan pembiayaan investasi (*investment financing*).

2.3. Hubungan Rasio Keuangan Dengan Prediksi Laba

Machfoedz (1994) menjelaskan hubungan rasio keuangan dengan perubahan laba berdasarkan pandangan *external users*. Rasio keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan menentukan pembelian saham perusahaan, peminjaman uang, atau untuk memprediksi kekuatan *financial* perusahaan di masa yang akan datang. Pemegang saham potensial tertarik pada keuntungan dari pembelian atau penjualan saham. Keuntungan dapat direalisasikan pada seberapa menguntungkan perusahaan pada saat ini dan di masa yang akan datang. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang mengindikasikan seberapa bagus manajemen perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. Hubungan antar elemen-elemen pada laporan keuangan dijelaskan oleh rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang.

2.4. Penggunaan Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Alat Prediksi

Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, analisis keuangan harus melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah rasio keuangan, yang menghubungkan dua data keuangan dengan jalan membagi satu data dengan data yang lain. Indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perhitungan rasio digunakan karena cara ini akan diperoleh perbandingan yang lebih berguna daripada melihat angka saja. Analisa rasio keuangan melibatkan dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama. Rasio lancar untuk tahun sekarang dapat dibandingkan dengan rasio lancar tahun sebelumnya. Jika rasio keuangan diurutkan dalam beberapa periode tahun, analisis dapat mempelajari komposisi perubahan dan menentukan apakah terdapat perbaikan atau penurunan dalam kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Metode perbandingan kedua melibatkan perbandingan rasio satu perusahaan dengan perusahaan-perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama. Perbandingan ini memberikan pandangan mendalam tentang kondisi keuangan dan kinerja relatif dari perusahaan (Van Horne dan Wachowicz, Jr., 1997).

Dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, persentase serta trendnya, penganalisa menyadari bahwa beberapa rasio secara individu akan

membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard (Munawir,2000).

Machfoedz (1994) meneliti manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. Secara spesifik, tujuan penelitian Machfoedz adalah untuk mengetahui: 1) apakah rasio keuangan yang mempunyai hubungan dengan perubahan laba dalam studi di U.S juga mempunyai hubungan dengan perubahan laba di Indonesia, 2) apakah ada perbedaan hubungan rasio keuangan dengan perubahan laba antara perusahaan besar dan kecil, 3) apakah dengan menggunakan periode dua tahun, kekuatan hubungan antara rasio keuangan dan perubahan laba meningkat, 4) apakah rasio keuangan yang digunakan oleh pemerintah Indonesia untuk mengukur kinerja perusahaan milik negara bermanfaat untuk mengukur perubahan laba untuk semua perusahaan Indonesia.

Nur Fadjrih Asyik (2000) dalam penelitiannya tentang kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba (penetapan rasio keuangan sebagai prediktor) bertujuan untuk menguji secara empiris apakah rasio keuangan yang didasarkan pada data laporan keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang dan rasio mana yang merupakan *discriminator* signifikan.

Agus Endro Suwarno (2004) melakukan penelitian untuk menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba tahun 2000, tahun 2001, dan tahun 2002. Sedangkan Warsidi dan Bambang Agus Pramuka (2000) melakukan penelitian untuk memberikan temuan empiris mengenai kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang, dua tahun yang akan datang, dan tiga tahun yang akan datang.

Libby dan Robert (1975) melakukan penelitian tentang rasio-rasio keuangan dan prediksi kebangkrutan, bertujuan untuk menguji kemampuan informasi dalam memprediksi dan kemampuan *users* untuk menginterpretasikan data yang diuji.

Zainudin dan Jogiyanto (1999), mempunyai tujuan dalam penelitiannya adalah: 1) memberikan temuan empiris tentang manfaat rasio keuangan pada tingkat individual dan pada tingkat *construct* (*capital, assets, earnings, dan liquidity*) dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan, 2) memberikan temuan empiris tentang kemampuan prediksi rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan untuk periode satu tahun dan dua tahun ke depan, 3) memperkenalkan *AMOS (Analysis of Moment Structures)* sebagai teknik untuk membentuk suatu *construct* di penelitian akuntansi keuangan.

Sinkey (1978) dalam Warsidi dan Bambang Agus Pramuka melakukan penelitian tentang kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan perbankan. Dengan menggunakan *multiple discriminant analysis* menguji perusahaan bank yang bermasalah. Sinkey menganalisis 10

rasio keuangan dalam menguji sampel sebanyak 110 perusahaan perbankan. Dalam penelitian tersebut Sinkey memperoleh bukti bahwa rasio-rasio keuangan yang berguna sebagai prediktor kondisi keuangan perusahaan perbankan secara signifikan berbeda antara perusahaan perbankan yang bermasalah dengan perusahaan perbankan yang tidak bermasalah untuk periode prediksi empat tahun sebelum perusahaan perbankan mengalami masalah.

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rasio keuangan telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Machfoedz (1994) yang berjudul "*Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*". Penelitian tersebut menggunakan sampel 84 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, data laporan keuangan dari tahun 1989, 1990, 1991 yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan, dan data dari tahun 1990, 1991, 1992 digunakan untuk menghitung perubahan laba. Rasio-rasio keuangan meliputi 47 rasio yang dikelompokkan ke dalam 9 kelompok, yaitu: *Short Term Liquidity, Long Term Solvency, Profitability, Productivity, Indebtness, Investment Intensiveness, Leverage, Return On Investment, dan Equity*. Dengan menggunakan *MAXR selection* ditentukan rasio terbaik dan menghasilkan 5 kelompok yang meliputi 13 rasio. Hasil analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama menunjukkan bahwa dari 13 rasio keuangan sebagai variabel independen, 9 diantaranya adalah signifikan. Hasil mendukung hipotesis pertama, bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi

perubahan laba. Hasil analisis regresi untuk menguji hipotesis kedua menunjukkan bahwa koefisien variabel *dummy* untuk mewakili ukuran perusahaan besar dan kecil adalah tidak signifikan. Hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa perubahan rasio keuangan hanya berhubungan dengan perubahan laba jangka pendek, tidak dengan perubahan jangka panjang. Pengujian hipotesis keempat, yaitu hubungan antara rasio keuangan yang digunakan untuk perusahaan negara dengan perubahan laba juga dilakukan dengan analisis regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa satu rasio yang signifikan yaitu *operating income to sales*.

Penelitian lain dilakukan oleh Agus Endro Suwarno (2004) tentang "*Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta)*". Data yang dipakai merupakan data runtut waktu dan silang tempat (*Pooled Time Series*). Dalam penelitian tersebut menggunakan *Purposive sampling* dengan jumlah sampel 42 perusahaan manufaktur untuk prediksi perubahan laba tahun 2000, sampel 39 perusahaan manufaktur untuk prediksi perubahan laba tahun 2001, dan sampel 49 perusahaan manufaktur untuk prediksi perubahan laba tahun 2002. Seleksi rasio menggunakan *stepwise regression method*, pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda, uji t, dan uji f. Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan hipotesis pertama yaitu rasio keuangan tahun 1999 signifikan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2000. Rasio keuangan tersebut adalah *long term liabilities to shareholders equity*, *operating profit to profit before taxes*, dan *net income to sales*. Hasil hipotesis

kedua menunjukkan tiga rasio keuangan yang signifikan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2001, yaitu *inventory to working capital*, *net income to net worth*, *operating profit to profit before taxes*, sedangkan *ratio cost of goods sold to net sales* tidak signifikan. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa rasio keuangan *operating profit before taxes* dan *profit after taxes to fixed assets* tidak signifikan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2002.

Zainudin dan Jogiyanto (1999) melakukan penelitian berjudul “*Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*”. Penelitian ini menguji manfaat rasio keuangan *capital*, *assets*, *earnings*, dan *liquidity* dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Jumlah sampel yang diperoleh untuk tahun buku 1990 sampai dengan tahun 1992 adalah sebanyak 15 perusahaan, sedangkan jumlah sampel untuk tahun buku 1993 sampai dengan tahun 1996 adalah 22 perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi dan *Analysis of Moment Structures*. Hasil analisis AMOS (*Analysis of Moment Structures*) menunjukkan bahwa *construct* rasio keuangan *capital*, *assets*, *earnings*, dan *liquidity* signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk periode satu tahun ke depan. Sedangkan untuk periode dua tahun kedepan ditemukan kenyataan bahwa rasio keuangan tingkat individual tidak signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Penelitian Altman (1968) dalam Warsidi dan Bambang Agus Pramuka (2000) memasukkan *control group* berupa perusahaan-perusahaan yang sukses. Altman menggunakan sampel sebanyak 66 perusahaan, yang terdiri atas 33

perusahaan bangkrut dan 33 perusahaan tidak bangkrut. Dengan menggunakan *multivariate discriminant analysis*, Altman menemukan bahwa rasio-rasio keuangan *liquidity*, *solvency*, dan *profitability* bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat keakuratan yang semakin menurun seiring dengan semakin lamanya periode prediksi. Pada periode prediksi satu tahun sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan, rasio-rasio keuangan tersebut bermanfaat untuk memprediksi kebangkrutan dalam tingkat keakuratan 95% yang menurun menjadi 76% pada periode dua tahun sebelum bangkrut, 48% untuk periode tiga tahun, 29% untuk periode empat tahun, kemudian naik lagi 36% untuk periode lima tahun sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan.

Penelitian lain yang telah dilakukan Nur Fadjrih Asyik (2000), yang berjudul "*Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan sebagai Discriminator)*". Data yang digunakan adalah data yang tersedia dalam laporan keuangan tahun 1995 dan tahun 1996 yang dipublikasikan dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan sampel ditentukan secara *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah *discriminator analysis* yang digunakan untuk mengidentifikasi rasio keuangan yang mampu membedakan perubahan laba. Tujuan analisis adalah menentukan rasio keuangan yang sangat efisien dalam membedakan perubahan harga. Terdapat lima rasio yang signifikan, yaitu *dividens/net income*, *sales/total assets*, *long term debt/total assets*, *net income/sales*, dan *investment in property, plant, & equipment/total uses*. Rasio *dividens/net income* adalah rasio paling *discriminant*,

sedangkan rasio *investment in property, plant, & equipment/total uses* paling sedikit *discriminant*.

Penelitian yang dilakukan oleh Warsidi dan Bambang Agus Pramuka berjudul "*Evaluasi kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang : Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*". Penelitian ini menguji kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan sampel random sebanyak 54 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Dengan menggunakan metode pemilihan variabel *stepwise regression* dianalisis sejumlah 49 rasio keuangan untuk diketahui hubungan liniernya dengan perubahan laba satu tahun, dua tahun, dan tiga tahun yang akan datang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuh rasio keuangan terbukti signifikan untuk digunakan sebagai prediktor perubahan laba satu tahun yang akan datang.

Penman (1992) melakukan penelitian terhadap 1482 sampai dengan 1677 perusahaan untuk periode 11 tahun, dari tahun 1973 sampai dengan tahun 1983. Hasil menunjukkan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan untuk mengevaluasi perubahan laba. Hasil juga menunjukkan item laporan keuangan selain laba serta laporan keuangan beberapa tahun yang lalu berhubungan dengan persistensi perubahan laba.

2.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis pengaruh kelompok rasio secara simultan dalam memprediksi perubahan laba yaitu:

Ha1 : Kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*), ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*), dan ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

2. Hipotesis pengaruh kelompok rasio secara parsial dalam memprediksi perubahan laba yaitu:

Ha2 : Kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ha3 : Kelompok rasio ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ha4 : Kelompok rasio ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2001-2003 yang memiliki laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian yaitu tahun 2001-2003 yang mencantumkan data secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian.
2. Perusahaan sampel telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2001, 2002, dan 2003. Laporan per 31 Desember merupakan laporan yang telah diaudit, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.
3. Tahun fiskal emiten berakhir pada bulan Desember. Kriteria ini untuk memastikan bahwa sampel tidak akan meliputi laporan keuangan tahunan secara parsial.

Pemilihan sampel pada perusahaan manufaktur dan yang telah terdaftar di BEJ berdasarkan beberapa alasan. Pertama, ketersediaan laporan keuangan teraudit. Kedua, penggunaan hanya satu kelompok perusahaan untuk

menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan bukan manufaktur, dengan berdasar pertimbangan pada homogenitas dalam penghasilan utama. Populasi dalam penelitian ini terdapat kurang lebih 76 perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, dan terbagi atas 18 sub sektor yaitu: *Food and Beverages, Tobacco Manufactures, Textile Mill Products, Apparel and Other Textile Products, Lumber and Wood Products, Paper and Allied Products, Chemical and Allied Products, Adhesive, Plastics and Glass Products, Cement, Metal and Allied Products, Stone, Clay, Grass, and Concrete Products, Machinery, Cable, Electronic and Electronic Equipment, Automotive and Allied Products, Pharmaceuticals, Customer Goods.*

3.2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Jakarta khususnya dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2001-2003. Data penelitian ini adalah data sekunder perusahaan manufaktur go public berupa laporan keuangan tahun 2001, 2002, dan 2003 di BEJ. Data yang dipakai merupakan data runtut waktu dan silang tempat, yaitu variabel perubahan relatif rasio keuangan (*independen*) tahun t digunakan untuk memprediksi variabel perubahan laba (*dependen*) pada tahun $t+1$. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang tersedia dalam ICMD tahun 2001-2003, yaitu:

- Neraca
- Laporan laba rugi

- *Per share data*
- *Financial ratios*

3.3. Identifikasi Dan Pengukuran Variabel

a. Dependent Variable (variabel tidak bebas)

Dependent variable dalam penelitian ini adalah perubahan laba relatif. Perubahan laba relatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan angka laba tersebut lebih representatif dibandingkan laba absolut yang di maksudkan untuk menghindari pengaruh ukuran perusahaan. Indikator perubahan laba yang dipakai dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis (Agus Endro Suwarno,2004). Perubahan laba relatif dihitung dengan menggunakan data laporan keuangan *profit before taxes* tahun 2002 dan 2003 yang dipublikasikan dalam *Indonesian Capital Market Directory*. Perubahan laba relatif dihitung dengan cara:

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

ΔY = perubahan laba

t = periode laba

i = *individual firm*

n = *associated lag period*

b. Independent Variable (variabel bebas)

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah perubahan relatif rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio yang memenuhi kriteria, yaitu rasio-rasio keuangan yang dapat dihitung maupun yang telah tersedia dalam ICMD, kemudian dihitung perubahan relatifnya.

Tabel. 3.1
Rasio keuangan yang terseleksi

<p>I. Ukuran kinerja</p> <p>a. Rasio profitabilitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laba operasi bersih (NOI)/penjualan 2. NOI/total aktiva 3. NOI/total modal 4. laba bersih (NI)/penjualan 5. NI/ekuitas atau ROE <p>b. Rasio pertumbuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penjualan 2. NOI 3. laba bersih 4. laba per saham <p>c. Ukuran penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. harga/laba
<p>II. Ukuran efisiensi operasi</p> <p>a. manajemen aktiva dan investasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HPP/persediaan 2. penjualan/aktiva tetap 3. penjualan/total modal 4. penjualan/total aktiva <p>b. manajemen beban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. laba kotor/penjualan (margin kotor)
<p>III. Ukuran kebijakan keuangan</p> <p>a. Rasio leverage</p> <p>b. Rasio likuiditas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. aktiva lancar/hutang lancar (current ratio) 2. aktiva lancar-persediaan/hutang lancar (quick ratio)

I. Ukuran kinerja

A. Rasio profitabilitas

1. Laba operasi bersih (NOI)/penjualan

Laba operasi bersih (NOI) terhadap penjualan digunakan sebagai nilai penentu yang mempengaruhi penilaian sebuah perusahaan. Laba operasi bersih terhadap penjualan dihitung berdasarkan perbandingan laba operasi bersih atau *operating profit* dengan penjualan selama periode 2001-2002. Data laba operasi bersih terhadap penjualan tidak terdapat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan ICMD tahun 2001-2002, sehingga perlu perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Laba operasi bersih (NOI)/penjualan} = \frac{NOI}{Penjualan}$$

Sebagai contoh perhitungan laba operasi bersih (NOI) terhadap penjualan dari PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk tahun 2001 adalah sebagai berikut:

$$\text{NOI th 2000 (Juta Rp.)} = -5.977$$

$$\text{Penjualan (Juta Rp.)} = 123.206$$

$$\text{NOI/Penjualan} = -5.977 : 123.206 = -0.04851$$

2. NOI terhadap total aktiva

Rasio ini mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan. Manajemen perlu mengetahui hasil pengembalian operasi atas sumber daya yang digunakan. Rasio ini dihitung dengan menggunakan laba operasi bersih dan total aktiva, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{NOI/Total aktiva} = \frac{NOI}{AktivaTetap}$$

3. NOI terhadap total modal

NOI terhadap total modal disebut juga rasio *net profit margin*. Rasio ini dihitung dengan menggunakan laba operasi bersih dan ekuitas pemegang saham. Formulasinya adalah:

$$\text{NOI/Total modal} = \frac{\text{NOI}}{\text{TotalModal}}$$

4. Laba bersih terhadap Penjualan

Rasio ini biasanya disebut sebagai marjin laba atas penjualan (*profit margin on sales*). Formulasinya adalah:

$$\text{Laba bersih/Penjualan} = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{Penjualan}}$$

5. ROE

Rasio ini mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan. Pada rasio ini tidak diperlukan perhitungan, karena rasio tersebut telah tercantum pada laporan keuangan ICMD tahun 2001-2002.

B. Rasio pertumbuhan

Untuk penjualan, laba operasi bersih (NOI), laba bersih, dan laba per saham (EPS) tidak memerlukan perhitungan, karena data telah tercantum pada laporan keuangan ICMD tahun 2001-2002.

C. Ukuran penilaian

1. Harga/laba

Rasio ini disebut juga *price earning ratio* (PER). Rasio ini tidak memerlukan perhitungan, karena data telah tercantum pada laporan keuangan ICMD tahun 2001-2002.

II. Ukuran efisiensi operasi

A. Manajemen aktiva dan investasi

1. Perputaran persediaan

Perputaran penjualan didefinisikan sebagai harga pokok penjualan atau *Cost of Goods Sold* (CGS). Rasio ini dihitung dengan menggunakan CGS dan Persediaan, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{CGS}}{\text{Persediaan}}$$

2. Perputaran aktiva tetap bersih

Tingkat pemanfaatan aktiva tetap penting karena investasi dalam pabrik dan peralatan jumlahnya besar dan berjangka waktu lama. Perhitungan perputaran aktiva tetap diproyeksikan pada penjualan dan aktiva tetap bersih. Formulasinya adalah:

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$$

3. Perputaran total aktiva

Perputaran total aktiva mencerminkan efisiensi manajemen investasi dalam setiap pos aktiva. Perputaran total aktiva dihitung sebagai berikut:

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Perputaran total modal

Perputaran total modal menunjukkan bagian dari total aktiva yang dibiayai oleh sumber-sumber dengan biaya-biaya yang eksplisit.

Formulasinya adalah:

$$\text{Perputaran total modal} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalModal}}$$

B. Manajemen beban

1. Marjin Laba Kotor (*gross profit margin*)

Ukuran ini mempengaruhi kebijakan-kebijakan biaya yang lebih rinci.

Rasio ini tidak memerlukan perhitungan, karena data telah tercantum pada laporan keuangan ICMD tahun 2001-2002.

III. Ukuran kebijakan keuangan

A. Rasio leverage

Rasio *leverage* mengukur sebatas mana total aktiva dibiayai oleh pemilik jika dibandingkan dengan pembiayaan yang disediakan oleh para kreditur.

Rasio *leverage* tidak memerlukan perhitungan, karena data telah tercantum pada laporan keuangan ICMD tahun 2001-2002.

B. Rasio likuiditas

1. Current ratio

Current ratio merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo. Perhitungan tidak perlu dilakukan karena telah tersedia dalam ICMD tahun 2001-2002.

2. Quick ratio

Quick ratio merupakan ukuran penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan penjualan persediaan. Rasio ini tidak memerlukan perhitungan, karena data telah tercantum pada laporan keuangan ICMD tahun 2001-2002.

Penggunaan perubahan rasio keuangan dihitung menggunakan masing-masing rasio yang telah dihitung pada masing-masing tahun 2001 dan 2002. Perubahan rasio keuangan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Fr_{i,t} = \frac{Fr_{i,t} - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}}$$

$\Delta Fr_{i,y}$ = perubahan relatif rasio keuangan

$Fr_{i,t}$ = rasio keuangan pada periode yang dihitung perubahannya

$Fr_{i,t-1}$ = rasio keuangan pada periode satu tahun sebelumnya

i = data observasi ke i

3.4 Metode Analisa Data

3.4.1 Model Analisis

Penelitian ini akan menggunakan metode Regresi Berganda (*Multiple Regression*) untuk analisis pengaruh dari *variable independent* terhadap *variable dependent*. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk menentukan *variable independent* yang mempunyai pengaruh terhadap *variable dependent*.

Model yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$Y_t = b_0 + b_1X_{1(t-1)} + b_2X_{2(t-1)} + b_3X_{3(t-1)} + b_4X_{4(t-1)} + \\ b_5X_{5(t-1)} + b_6X_{6(t-1)} + \dots + b_kX_{k(t-1)} + e$$

Dimana:

- y = perubahan laba
 b_0 = koefisien konstanta
 $b_kX_{k(t-1)}$ = perubahan rasio keuangan
 e = koefisien *error*

3.4.2 Teknik Analisis

Analisis data dapat digunakan *software SPSS for windows* sebagai alat untuk regresi model formulasi. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, hasil analisis regresi memerlukan pengujian *asumsi klasik*. Pengujian dengan asumsi klasik dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Melakukan uji Multikolinieritas

Pengujian ini diperlukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika terjadi multikolinieritas, maka dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengeluarkan satu atau lebih variabel independen yang mempunyai kolerasi tinggi dari model regresi dan identifikasi variabel independen lainnya untuk membantu prediksi.
- b. Menggabungkan data *crosssection* dan *time series* (*pooling data*).
- c. Mengurangi hubungan linear di antara variabel independen, dapat dilakukan dalam bentuk *logaritma natural*.

2. Melakukan uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka ada terjadi masalah pada autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson*. Jika nilai *Durbin Watson* hitung mendekati atau di sekitar angka 2, maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

3. Melakukan uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Model regresi linier berganda terbebas dari asumsi

klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian, jika output *Scatterplot* menunjukkan penyebaran titik-titik data sebagai berikut:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3.5 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya dilakukan uji teoritis dimana uji ini dilakukan untuk menguji kesesuaian teori dengan hasil regresi yang didasarkan pada koefisien regresi dengan masing-masing independen variabel.

1. Hipotesis pengaruh kelompok rasio secara simultan dalam memprediksi perubahan laba yaitu:

Ho : Kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*), ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*), dan ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ha1 : Kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*), ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*), dan ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F yang bertujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama. Uji F dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Merumuskan hipotesis

$$H_0: b_1=b_2=b_3=b_4=b_5=b_6=0$$

Artinya bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas X_1 terhadap variabel tidak bebas Y .

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq b_6 \neq 0$ atau sekurang-kurangnya terdapat satu koefisien regresi yang $\neq 0$

Artinya secara serempak ada pengaruh variabel bebas X_1 yang signifikan terhadap variabel tidak bebas Y .

2. Menentukan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan, misalnya $\alpha=5\%$ dan derajat kebebasan $df = (n-k)+(k-1)$, $V_1=n-1$, $V_2=n-k$, digunakan untuk mencari nilai F kritis dari Tabel F.

Uji F dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel ($df = (n-k) + (k-1)$, $V_1= n-1$, $V_2= n-k$, $\alpha= 5\%$).

- Bila nilai F hitung $< F$ tabel dengan probabilitas > 0.05 maka $H_0= diterima$ dan $H_a= ditolak$, artinya secara serempak semua variabel bebas X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- Sebaliknya jika F hitung $> F$ tabel atau P value ≤ 0.05 maka $H_0= ditolak$ dan $H_a= diterima$, artinya secara serempak semua variabel bebas X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

2. Hipotesis pengaruh kelompok rasio secara parsial dalam memprediksi perubahan laba yaitu:

Ho2 : Kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ha2 : Kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ho3 : Kelompok rasio ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ha3 : Kelompok rasio ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ho4 : Kelompok rasio ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ha4 : Kelompok rasio ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Untuk melakukan pengujian tersebut diatas apakah semua variabel yaitu kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*), ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*), dan ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba, maka pengujian yang dilakukan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menguji signifikan koefisien regresi secara parsial atau pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel tidak bebas. Pengaruh variabel bebas secara individual dan signifikan terhadap variabel bebas. Uji t dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Merumuskan hipotesis

$$H_0: b_i = 0$$

Artinya Tidak ada pengaruh variabel bebas X_1 terhadap variabel tidak bebas Y .

$$H_a: b_i \neq 0$$

Artinya ada pengaruh variabel bebas X_1 terhadap variabel tidak bebas Y .

2. Menentukan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan, misalnya $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k$, digunakan untuk mencari nilai t kritis dari t table.

Uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam pengujian hipotesis mengenai hubungan variabel bebas secara individual

terhadap variabel tidak bebas, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t table.

- Bila nilai t hitung lebih kecil dari nilai t -tabel ($df = n - k$, $\alpha = 5\%$), dengan probabilitas > 0.05 maka $H_0: b_1 = 0$ diterima dan $H_a: b_1 \neq 0$ ditolak, artinya secara individual variabel bebas X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- Sebaliknya bila t -hitung lebih besar dari t -tabel dengan probabilitas ≤ 0.05 maka $H_0: b_1 = 0$ ditolak dan $H_a: b_1 \neq 0$ diterima, artinya secara individual masing-masing variabel bebas X_1 berpengaruh secara signifikan.

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif data

Dalam bab ini akan disajikan hasil dari analisa data berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang digunakan dalam model regresi. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini melibatkan variabel dependen yaitu perubahan laba dan variabel independen perubahan rasio keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini melalui beberapa seleksi.

Tabel. 4.1

Rasio Keuangan menurut Weston dan Copeland

I. Ukuran kinerja

a. Rasio profitabilitas

1. Laba operasi bersih (NOI)/penjualan
2. NOI/total aktiva
3. NOI/total modal
4. laba bersih (NI)/penjualan
5. NI/ekuitas atau ROE
6. Perubahan NOI/perubahan total modal
7. Perubahan NI/perubahan ekuitas

b. Rasio pertumbuhan

1. penjualan
2. NOI
3. laba bersih
4. laba per saham
5. dividen per saham

c. Ukuran penilaian

1. harga/laba
2. nilai pasar ekuitas/nilai buku ekuitas
3. hasil deviden + keuntungan modal (atau hasil pengembalian pemegang saham)

II. Ukuran efisiensi operasi

a. manajemen aktiva dan investasi

1. HPP/persediaan
2. periode penagihan rata-rata
3. penjualan/aktiva tetap
4. penjualan/total modal
5. penjualan/total aktiva
6. perubahan total modal/total modal

b. manajemen beban

1. laba kotor/penjualan (margin kotor)
2. beban pemasaran dan administrasi/penjualan
3. biaya tenaga kerja/penjualan
4. tingkat pertumbuhan karyawan
5. beban pensiun per karyawan
6. beban riset dan pengembangan/penjualan

III. Ukuran kebijakan keuangan

a. Rasio leverage

1. total aktiva/nilai buku ekuitas
2. hutang berbeban bunga/total modal
3. hutang berbeban bunga/total modal
4. EBIT/beban bunga
5. EBIT+beban lease/beban tetap
6. hutang berbeban bunga/dana dari operasi

b. Rasio likuiditas

1. aktiva lancar/hutang lancar (current ratio)
2. aktiva lancar-persediaan/hutang lancar (quick ratio)
3. (kenaikan laba ditahan+penyusutan)/investasi

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, dalam pemilihan rasio-rasio keuangan menggunakan kelompok rasio yang dikemukakan oleh Weston Dan Copeland. Rasio-rasio tersebut dikelompokkan dalam ukuran kinerja, ukuran efisiensi operasi, dan ukuran kebijakan keuangan. Kelompok rasio-rasio tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.1. Rasio keuangan berdasarkan pada pengelompokan yang dilakukan oleh Weston dan Copeland, kemudian diseleksi dengan menghilangkan rasio-rasio keuangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan data yang

ada, sehingga rasio-rasio yang datanya tidak terdapat pada laporan keuangan dihilangkan.

Tabel. 4.2.

Rasio keuangan yang terseleksi

<p>I.Ukuran kinerja</p> <p>a. Rasio profitabilitas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laba operasi bersih (NOI)/penjualan 2. NOI/total aktiva 3. NOI/total modal 4. laba bersih (NI)/penjualan 5. NI/ekuitas atau ROE <p>b. Rasio pertumbuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penjualan 2. NOI 3. laba bersih 4. laba per saham <p>c. Ukuran penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. harga/laba <p>II.Ukuran efisiensi operasi</p> <p>a. manajemen aktiva dan investasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. HPP/persediaan 2. penjualan/aktiva tetap 3. penjualan/total modal 4. penjualan/total aktiva <p>b. manajemen beban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. laba kotor/penjualan (margin kotor) <p>III.Ukuran kebijakan keuangan</p> <p>a. Rasio leverage</p> <p>b. Rasio likuiditas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. aktiva lancar/hutang lancar (current ratio) 2. aktiva lancar-persediaan/hutang lancar (quick ratio)
--

Delapan belas rasio yang lolos dari seleksi pertama adalah laba operasi bersih (NOI) terhadap penjualan, NOI terhadap total aktiva, NOI terhadap total modal (NPM), laba bersih (NI) terhadap penjualan, ROE, penjualan, NOI, laba

bersih atau *net income*, *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva, perputaran total modal, marjin laba kotor (GPM), *leverage*, rasio lancar (*current ratio*), dan rasio cair (*quick ratio*). Rasio-rasio yang telah lolos dari seleksi dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel. 4.3

Rasio Keuangan yang Digunakan dalam Pengujian

Ukuran Kinerja	Laba Per Saham Price Earnings Ratio	EPS PER
Ukuran Efisiensi Operasi	Perputaran Persediaan Perputaran Aktiva Tetap Gross Profit Margin	HPP/Persd Penj/AT GPM
Ukuran Kebijakan Keuangan	Leverage	LEVERAGE

Dalam tabel 4.3 terlihat rasio-rasio keuangan dalam kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*), ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*), dan ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*). Rasio-rasio keuangan tersebut adalah rasio-rasio keuangan yang telah lolos seleksi pada uji asumsi klasik. Rasio-rasio keuangan yang telah lolos tersebut sudah dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya, yaitu uji F dan uji t.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama tahun 2001 sampai tahun 2003. Perusahaan yang diperoleh adalah 153 perusahaan manufaktur. Penentuan sampel dari penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling*. Atas dasar kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh jumlah sampel dari penelitian selama periode 2001 sampai 2003 adalah sebesar 76

perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur. Delapan belas rasio keuangan yang telah terseleksi, kemudian berkurang menjadi 6 rasio. Rasio-rasio keuangan tersebut mewakili kelompok rasio ukuran kinerja (EPS dan PER), ukuran efisiensi operasi (HPP/Persd, Penj/AT, dan GPM), dan ukuran kebijakan keuangan (Leverage). Secara ringkas statistik deskriptif disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.4

Statistik deskriptif.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERUB LABA	64	-1.10	1.36	-.1439	.43812
EPS	64	-4.08	3.88	.1843	1.45194
PER	64	-1.72	2.72	.0154	.89809
HPP/Persd	64	-.60	.98	.0235	.26393
Penj/AT	64	-.50	.60	.0095	.19160
GPM	64	-.99	1.02	-.0063	.32924
LEVERAGE	64	-.78	.67	-.1142	.19881
Valid N (listwise)	64				

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui jumlah sampel yang diteliti sebanyak 64 observasi, tetapi data sesungguhnya adalah 76 observasi karena terdapat data *out layer* sebanyak 12 data observasi, *out layer* adalah data yang mengganggu dalam penelitian sehingga data tersebut dihilangkan. Dalam statistik deskriptif terdapat nilai minimum dan maksimum, nilai mean, serta tingkat penyimpangan penyebaran (standar deviasi) dari variabel-variabel yang diteliti. Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel, mean dari perubahan laba adalah -14.39%. Hal ini memperlihatkan perubahan laba yang rendah dalam perusahaan yang diambil sebagai sampel pada periode pengamatan. Standar deviasi dari

perubahan laba diketahui sebesar 0.43812 atau 43.812% yang menunjukkan rentang yang sedang dari perubahan laba antar perusahaan.

EPS memiliki mean sebesar 18.43% menunjukkan bahwa perusahaan periode amatan memiliki EPS rata-rata yang rendah, sedangkan standar deviasinya sedang sebesar 1.45194 atau 145.194%. PER memiliki rata-rata sebesar 0.0154 hal ini menunjukkan bahwa PER perusahaan-perusahaan pada periode amatan rendah dan mempunyai standar deviasi sebesar 89.809%. Variabel harga pokok penjualan terhadap persediaan memiliki rata-rata kecil sebesar 2.35% dan rentang penyebaran sebesar 26.393%. Untuk variabel perputaran aktiva tetap memiliki rata-rata yang kecil sebesar 0.0095 dan standar deviasi sebesar 19.160%. Variabel GPM memiliki rata-rata sebesar -0.0063 dan penyimpangan sebesar 32.924%. Variabel *leverage* memiliki rata-rata sebesar -0.1142 dan rentang penyebarannya adalah 19.881%.

Tabel 4.5

Korelasi

Correlations

	PERUB LABA	EPS	PER	HPP/Persd	Penj/AT	GPM	LEVERAGE
PERUB LAB/ Pearson Correlatio	1	.054	.094	.138	.158	.298*	.219
Sig. (2-tailed)		.671	.458	.278	.213	.017	.083
N	64	64	64	64	64	64	64
EPS Pearson Correlatio	.054	1	-.143	.000	.020	.074	-.188
Sig. (2-tailed)	.671		.258	.998	.875	.563	.137
N	64	64	64	64	64	64	64
PER Pearson Correlatio	.094	-.143	1	-.149	-.185	.032	.157
Sig. (2-tailed)	.458	.258		.241	.143	.799	.216
N	64	64	64	64	64	64	64
HPP/Persd Pearson Correlatio	.138	.000	-.149	1	.220	-.023	-.254*
Sig. (2-tailed)	.278	.998	.241		.081	.855	.043
N	64	64	64	64	64	64	64
Penj/AT Pearson Correlatio	.158	.020	-.185	.220	1	-.046	.000
Sig. (2-tailed)	.213	.875	.143	.081		.721	.999
N	64	64	64	64	64	64	64
GPM Pearson Correlatio	.298*	.074	.032	-.023	-.046	1	-.100
Sig. (2-tailed)	.017	.563	.799	.855	.721		.432
N	64	64	64	64	64	64	64
LEVERAGE Pearson Correlatio	.219	-.188	.157	-.254*	.000	-.100	1
Sig. (2-tailed)	.083	.137	.216	.043	.999	.432	
N	64	64	64	64	64	64	64

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nilai koefisien korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan suatu hubungan antar variabel. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 30 dan kondisi data normal, maka penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson*. Dari output pada tabel 4.5 dapat dijelaskan analisis korelasi.

Koefisien korelasi perubahan laba dengan EPS 0.054 berarti keeratan korelasi perubahan laba dengan EPS sangat lemah dan nilai P-value $0.671 > 0.05$. Koefisien perubahan laba dengan PER mempunyai keeratan yang sangat lemah yaitu 0.094 dan nilai p-value $0.458 > 0.05$. Koefisien korelasi perubahan laba

dengan HPP/Persd adalah 0.138 berarti keeratan korelasi perubahan laba dengan HPP/Persd sangat lemah dan memiliki nilai P-value $0.278 > 0.05$. Koefisien korelasi perubahan laba dengan Penj/AT 0.158 berarti keeratan korelasi perubahan laba dengan Penj/AT sangat lemah dan nilai P-value $0.213 > 0.05$. Koefisien korelasi perubahan laba dengan GPM positif, yaitu 0.298 mempunyai keeratan korelasi perubahan laba dengan GPM lemah, nilai P-value $0.017 < 0.05$. Koefisien perubahan laba dengan *leverage* mempunyai keeratan yang lemah yaitu 0.219 dan nilai p-value $0.083 > 0.05$. Koefisien EPS dengan PER mempunyai keeratan negatif yang sangat lemah yaitu -0.143 dengan nilai p-value $0.258 > 0.05$. Koefisien korelasi EPS dengan HPP/Persd adalah 0.000 berarti keeratan korelasi EPS dengan HPP/Persd sangat lemah, nilai P-value $0.998 > 0.05$. Koefisien korelasi EPS dengan Penj/AT 0.020 berarti keeratan korelasi EPS dengan Penj/AT sangat lemah, nilai P-value $0.875 > 0.05$. Koefisien EPS dengan GPM mempunyai keeratan yang lemah yaitu 0.074 dengan nilai p-value $0.563 > 0.05$. Koefisien EPS dengan *leverage* negatif mempunyai keeratan yang lemah yaitu -0.188 dengan nilai p-value $0.137 > 0.05$. Koefisien korelasi PER dengan HPP/Persd negatif adalah -0.149 berarti keeratan korelasi PER dengan HPP/Persd sangat lemah, dan nilai P-value $0.241 > 0.05$. Koefisien korelasi PER dengan Penj/AT -0.185 berarti keeratan korelasi PER dengan Penj/AT sangat lemah dengan nilai P-value $0.143 > 0.05$. Koefisien PER dengan GPM mempunyai keeratan yang sangat lemah yaitu 0.032 dan nilai p-value $0.799 > 0.05$. Koefisien PER dengan *leverage* mempunyai keeratan yang sangat lemah yaitu -0.157 dengan nilai p-value $0.216 > 0.05$. Koefisien korelasi HPP/Persd dengan Penj/AT

0.220 berarti keeratan korelasi HPP/Persd dengan Penj/AT lemah dan nilai P-value $0.081 > 0.05$. Koefisien HPP/Persd dengan GPM mempunyai keeratan yang sangat lemah yaitu -0.023 , nilai p-value $0.855 > 0.05$. Koefisien HPP/Persd dengan *leverage* negatif mempunyai keeratan yang lemah yaitu -0.254 dengan nilai p-value $0.043 < 0.05$. Koefisien Penj/AT dengan GPM negatif mempunyai keeratan yang sangat lemah yaitu -0.046 dan nilai p-value $0.721 > 0.05$. Koefisien Penj/AT dengan *leverage* mempunyai keeratan yang sangat lemah yaitu 0.000 , nilai p-value $0.999 > 0.05$. Koefisien GPM dengan *leverage* negatif mempunyai keeratan yang lemah yaitu -0.100 dengan nilai p-value $0.432 > 0.05$.

Pada korelasi diatas hanya terdapat dua hubungan, yaitu GPM dengan perubahan laba dan Leverage dengan HPP/Persd. Korelasi keduanya memiliki nilai P-value kurang dari 0.05. Untuk perubahan laba dan rasio-rasio keuangan yang lain tidak terjadi korelasi antara satu dengan yang lain.

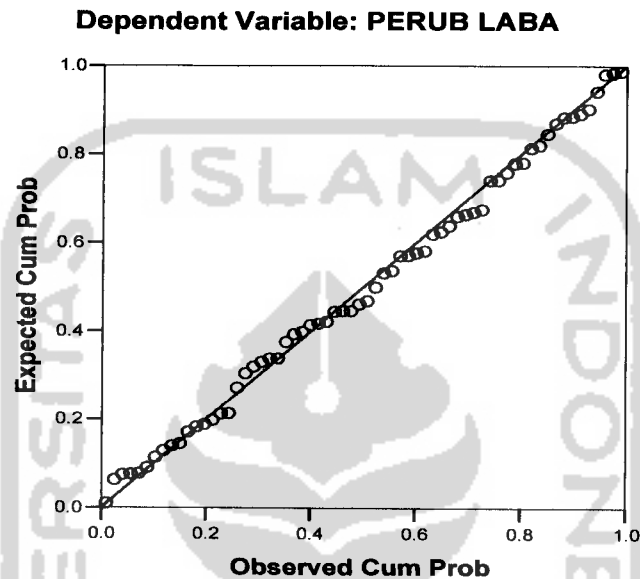
4.2. Normalitas Data

Syarat data yang layak untuk diuji adalah data tersebut harus terdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal.

Gambar 4.6

Grafik normal P-P plot of regression standardized residual

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mendekati normal. Suatu variabel dapat dikatakan normal jika gambar distribusi titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi berganda perlu dihindari adanya penyimpangan asumsi klasik, agar tidak menimbulkan masalah dalam penggunaan analisis regresi berganda. Terdapat tiga uji asumsi klasik, yaitu: uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

4.3.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika terjadi multikolinieritas, maka dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengeluarkan satu atau lebih variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi dan identifikasi variabel independen lainnya untuk membantu prediksi.
- b. Menggabungkan data *crosssection* dan *time series* (*pooling data*).
- c. Mengurangi hubungan linear di antara variabel independen, dapat dilakukan dalam bentuk logaritma natural

Penelitian yang mengandung multikolinieritas akan berpengaruh terhadap hasil penelitian sehingga penelitian tersebut menjadi tidak berfungsi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan mendasarkan pada nilai *Tolerance* dan *VIF*. Nilai *Tolerance* untuk semua variabel independen lebih besar dari 0.10 agar terbebas dari asumsi klasik. *Rule of thumb* yang digunakan untuk menentukan bahwa nilai *Tolerance* tidak berbahaya terhadap gejala multikolinieritas adalah 0.10. Dari nilai *VIF* diketahui bahwa *VIF* semua variabel independen dalam penelitian ini kurang dari 10. Semakin tinggi nilai *VIF* maka semakin tinggi kolineritas antar variabel independent. *Rule of thumb* yang

digunakan untuk menentukan bahwa nilai *VIF* tidak berbahaya adalah kurang dari 10.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil pengujian yang dapat dilihat pada lampiran. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *tolerance*, variabel-variabel independen yang menunjukkan nilai yang lebih dari 0,1 dan berdasarkan nilai *VIF*nya kurang dari 10 adalah variabel EPS, PER, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, GPM, dan leverage. Untuk variabel laba operasi bersih (NOI) terhadap penjualan, NOI terhadap total aktiva, NOI terhadap total modal, NI terhadap penjualan, ROE, penjualan, NOI, NI, perputaran total modal, perputaran total aktiva, CR dan *Quick ratio* dikeluarkan dari model regresi.

4.3.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka ada terjadi masalah pada autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson*. Jika nilai *Durbin Watson* hitung mendekati atau di sekitar angka 2, maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap uji *autokorelasi* didapatkan nilai *Durbin Watson* Statistik yang terdapat dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7

Nilai Durbin-Watson Statistik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.232	.151	.40371	1.900

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE , Penj/AT , GPM, EPS, PER, HPP/Persd

b. Dependent Variable: PERUB LABA

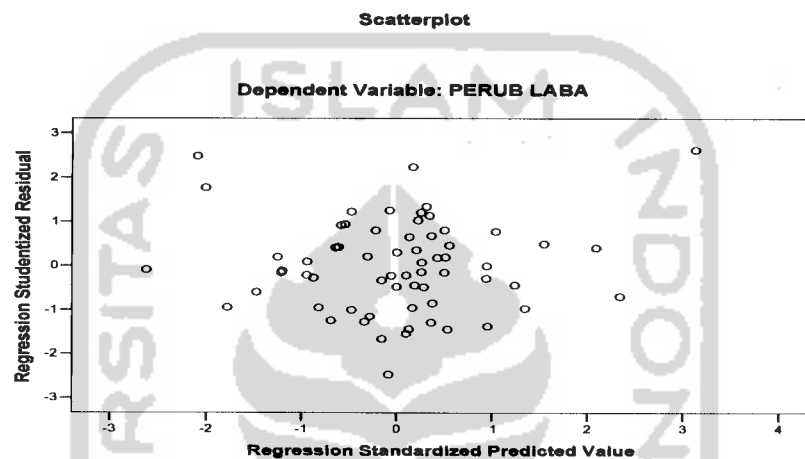
Nilai *Durbin Watson statistic* dalam penelitian ini sebesar 1.900. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai *Durbin Watson statistic* sesuai dengan *rule of thumb*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari pengujian asumsi klasik yaitu *autokorelasi* sehingga tidak perlu dikeluarkan dari model regresi.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian, jika output *Scatterplot* menunjukkan penyebaran titik-titik data yang tidak berpola jelas, serta titik-titik yang menyebar.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan didapat hasil berupa *Scatter-Plot* yang terdapat pada gambar 4.8.

Gambar 4.8
Scatterplot Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan gambar *Scatter-Plot* tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar. Dengan demikian maka semua variabel independen bebas dari pengujian asumsi klasik yang ketiga ini sehingga tidak perlu dikeluarkan dari model regresi.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel EPS, PER, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, GPM, dan *leverage* terbebas dari asumsi klasik. Untuk variabel laba operasi bersih (NOI) terhadap penjualan, NOI terhadap total aktiva, NOI terhadap total modal, NI terhadap penjualan, ROE, penjualan, NOI, NI, perputaran total modal, perputaran total aktiva, CR dan *quick ratio* dikeluarkan dari model regresi.

4.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan Uji F dan Uji t. Setelah pengujian asumsi klasik, terdapat dua belas variabel yang keluar dari model regresi berganda, yaitu: variabel laba operasi bersih (NOI) terhadap penjualan, NOI terhadap total aktiva, NOI terhadap total modal, NI terhadap penjualan, ROE, penjualan, NOI, NI, perputaran total modal, perputaran total aktiva, CR dan *quick ratio*.

4.4.1. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji hubungan regresi antar variabel dependen dengan seperangkat variabel independen. Hipotesa untuk uji F adalah sebagai berikut:

Ho : Kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*), ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*), dan ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ha1 : Kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*), ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*), dan ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Berdasar Uji F maka dapat diambil kesimpulan:

1. Jika F hitung lebih kecil dari F table dengan P-value > 0.05 maka Ho diterima dan Ha Ditolak.

2. Jika F hitung lebih besar dari F table dengan P-value ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Seluruh data kemudian diolah dengan menggunakan *software SPSS Version 13.0* maka dapat dihasilkan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Regresi Berganda Untuk Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.803	6	.467	2.866	.016 ^a
	Residual	9.290	57	.163		
	Total	12.093	63			

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE , Penj/AT , GPM, EPS, PER, HPP/Persd

b. Dependent Variable: PERUB LABA

Dari pengujian secara keseluruhan tersebut diperoleh hasil seperti yang terlihat pada tabel 4.9 bahwa nilai F hitung dari 6 variabel tersebut adalah 2.866 dengan P-value sebesar 0.016, nilai P-value $0.016 < \text{level of significant } 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel-variabel independen. Dengan demikian ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, margin laba kotor (GPM), dan *leverage* terhadap perubahan laba. Variabel-variabel independent tersebut memberikan nilai *adjusted R²* sebesar 0.232 (tabel 4.7). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya 23.2 % dari variabel perubahan laba yang dapat dijelaskan oleh *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER),

perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, margin laba kotor (GPM), dan *leverage*. Sedangkan sisanya 76.8 % dijelaskan oleh variabel lainnya.

4.4.2. Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi serta melihat kecocokan tanda (hubungan positif atau negatif) antara hipotesis alternatif dan hasil pengujian. Hipotesa untuk uji t adalah sebagai berikut:

Ho2 : Kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ha2 : Kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ho3 : Kelompok rasio ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ha3 : Kelompok rasio ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ho4 : Kelompok rasio ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Ha4 : Kelompok rasio ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabelnya.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uji t ini adalah:

- Bila t hitung hasil regresi lebih besar dari t table dengan $P\text{-value} \leq 0.05$, maka *Ha akan diterima*.

- Bila t hitung regresi lebih kecil dari nilai t table dengan P-value > 0.05, maka *Ha akan ditolak*.

Seluruh data kemudian diolah menggunakan software *SPPS version 13.0 for windows* sehingga di dapatkan hasil regresi berganda uji t yang terdapat pada *table 4.10*.

Tabel 4.10
Hasil Regresi Berganda Untuk Uji t

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.082	.059		-1.387	.171	
	EPS	.030	.036	.100	.837	.406	1.059
	PER	.053	.059	.108	.891	.376	1.086
	HPP/Persd	.344	.206	.207	1.671	.100	1.139
	Penj/AT	.332	.277	.145	1.200	.235	1.086
	GPM	.438	.156	.329	2.806	.007	1.019
	LEVERAGE	.674	.273	.306	2.467	.017	1.140

a. Dependent Variable: PERUB LABA

Dari Tabel 4.10 tersebut dapat diperoleh model persamaan regresi berganda yang dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = -0.082 + 0.030 \text{ EPS} + 0.053 \text{ PER} + 0.344 \text{ HPP/Persd} + 0.332 \text{ Penj/AT} \\ + 0.438 \text{ GPM} + 0.674 \text{ LEV} + e$$

Dari model regresi berganda yang diperoleh dari hasil pengujian dapat dijelaskan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yaitu perubahan laba sebagai berikut :

1. Kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*)

Dalam kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*) sebelumnya terdapat sepuluh rasio keuangan, yaitu laba operasi bersih (NOI)

terhadap penjualan, NOI terhadap total aktiva, NPM, laba bersih (NI) terhadap penjualan, ROE, penjualan, NOI, laba bersih, *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva, perputaran total modal, margin laba kotor (GPM), *leverage*, rasio lancar (*current ratio*), dan rasio cair (*quick ratio*), tetapi hanya dua rasio keuangan yang lolos dari asumsi klasik, yaitu EPS dan PER. Rasio keuangan yang lolos dari asumsi klasik tersebut mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0.1.

Pengujian pertama dilakukan pada kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*) untuk variabel EPS, pengaruhnya dengan perubahan laba dapat dilihat pada tabel 4.10. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa EPS memiliki koefisien positif sebesar 0.30 dan nilai t hitung sebesar 0.837 dengan P-value sebesar 0.406 dimana P-value mempunyai nilai $>$ *level of significant* 0.05, sehingga variabel EPS tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba dan mempunyai koefisien positif sebesar 0.30. Variabel PER yang memiliki t hitung sebesar 0.891 dengan P-value sebesar 0.376 memiliki koefisien positif yaitu 0.053. Variabel ini tidak mempunyai nilai yang signifikan terhadap perubahan laba, karena P-value $>$ *level of significant* 0.05. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pada kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*) tidak ada variabel yang signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung hipotesa bahwa kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba. Dalam

kelompok rasio ukuran kinerja (*performance measure*), EPS dan PER tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Agus Endro Suwarno (2004), Mas'ud Machfoedz (1994), Warsidi dan Bambang Agus Pramuka (2000), Nur Fadrijh Asyik dan Soelistyo (2000) dan Zainuddin dan Jogiyanto Hartono (1999), karena dalam penelitian mereka tidak melakukan pengujian terhadap rasio EPS dan PER.

2. Kelompok rasio ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*)

Kelompok rasio ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*) pada awalnya terdiri dari perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total modal, perputaran total aktiva, dan GPM. Karena data tidak normal dan terkena asumsi klasik yaitu multikolinieritas yaitu multikolinieritas dimana dengan VIF lebih dari 10 dan *tolerancenya* kurang dari 0.1, maka dihilangkan dalam pengujian lebih lanjut. Rasio keuangan yang bebas dari asumsi klasik, sehingga dapat melanjutkan pengujian adalah perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan GPM.

Pengujian kedua dilakukan pada kelompok rasio ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*) sebelumnya dalam kelompok ini terdapat lima rasio keuangan, tetapi yang terbebas dari asumsi klasik hanya terdapat tiga rasio yaitu perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan GPM. Untuk variabel perputaran persediaan memiliki *t* hitung 1.671 dengan *P-value* 0.100 yang mempunyai koefisien positif yaitu 0.344. Variabel perputaran aktiva tetap memiliki *t* hitung sebesar 1.200 dan *p-value* 0.235 hal ini menunjukkan bahwa

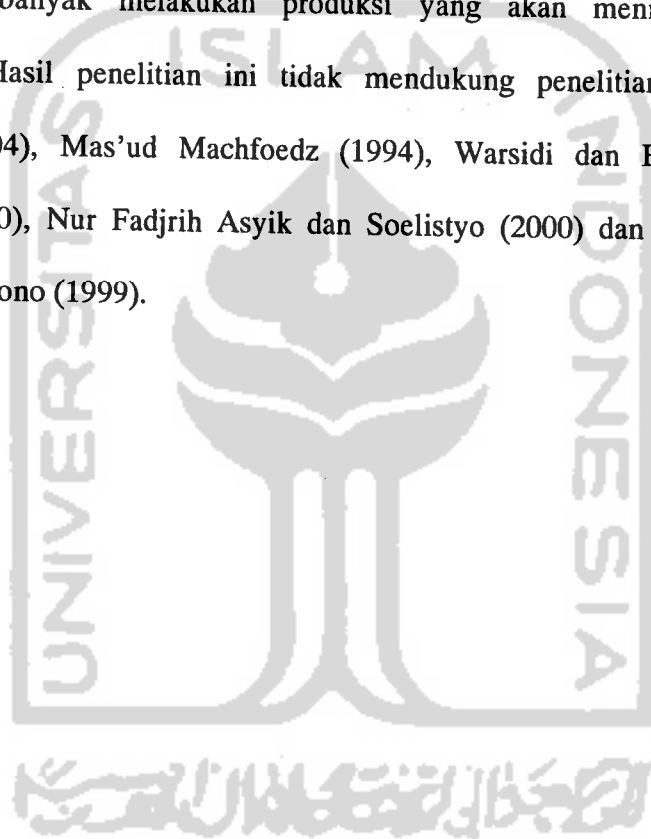
variabel perputaran aktiva mempunyai koefisien positif dengan nilai 0.332. Variabel GPM dalam kelompok rasio ini mempunyai t hitung sebesar 2.806 dengan P-value 0.007 dan mempunyai koefisien positif sebesar 0.438. Rasio GPM mempunyai nilai yang signifikan terhadap perubahan laba, karena P-value $0.007 < level\ of\ significant\ 0.05$.

Berdasarkan pada hasil pengujian tersebut, maka dapat dilihat bahwa hanya terdapat satu variabel, yaitu GPM yang mempunyai nilai yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Setiap kenaikan rasio GPM sebesar 1% akan menambah laba sebesar 43.8%. Pertambahan ini dipengaruhi oleh besarnya penjualan dan HPP. Semakin tinggi penjualan, maka akan semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan dengan menekan biaya produk dan biaya-biaya lain. Dengan demikian efisiensi operasi dapat meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mas'ud Machfoedz (1994) dan hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Agus Endro Suwarno (2004), Warsidi dan Bambang Agus Pramuka (2000), Nur Fadrih Asyik dan Soelistyo (2000) dan Zainuddin dan Jogyanto Hartono (1999).

3. Kelompok rasio ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*)

Pengujian ketiga adalah pengujian kelompok rasio ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*). Dalam pengujian ini hanya *Leverage* yang lolos pengujian, sedangkan *current ratio* dan *quick ratio* mempunyai *tolerance* kurang dari 0.1 dan VIF lebih dari sepuluh, dimana variabel *Leverage* memiliki t hitung sebesar 2.467 dengan P-value 0.017. Variabel *leverage* memiliki koefisien positif sebesar 0.674 dan signifikan terhadap perubahan laba. Setiap kenaikan 1%

akan menambah laba sebesar 67.4%. Kesimpulan yang dapat diambil dari kelompok rasio ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Perusahaan mengumpulkan dana melalui hutang yang akan menambah kas perusahaan. Dengan bertambahnya hutang, maka perusahaan dapat lebih banyak melakukan produksi yang akan meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Agus Endro Suwarno (2004), Mas'ud Machfoedz (1994), Warsidi dan Bambang Agus Pramuka (2000), Nur Fadrih Asyik dan Soelistyo (2000) dan Zainuddin dan Jogyanto Hartono (1999).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab 4 (empat) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba tahun 2002 dan 2003. Variabel independen yang digunakan adalah perubahan rasio keuangan tahun 2001 dan 2002. Terdapat 36 rasio keuangan sebelum dilakukan seleksi, setelah dilakukan seleksi rasio keuangan menjadi 18 rasio keuangan, dan untuk lebih lanjut rasio-rasio keuangan tersebut menjadi 6 rasio keuangan yang lolos untuk pengujian selanjutnya.
2. Terdapat hubungan antara *dependent variabel* dan *independent variabel* artinya perubahan laba mempunyai hubungan dengan kelompok rasio ukuran kinerja (EPS dan PER), kelompok rasio ukuran efisiensi operasi (HPP/Persd, Penj/AT, dan GPM), dan kelompok rasio ukuran kebijakan keuangan (Leverage).
3. Hanya dua *variabel independen* yang berpengaruh secara parsial terhadap *variabel dependen* yaitu variabel GPM dan *leverage*. Sedangkan untuk keempat variabel independen lainnya yaitu EPS, PER, perputaran persediaan, dan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba.

4. Kelompok rasio ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*) diwakili oleh variabel GPM yang mendukung hipotesa yaitu kelompok rasio ukuran efisiensi operasi (*operating efficiency measure*) berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba. Semakin tinggi efisiensi, maka akan semakin meningkat laba yang diperoleh perusahaan.
5. Kelompok rasio ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) yang diwakili oleh rasio *Leverage* mendukung hipotesa yaitu kelompok rasio ukuran kebijakan keuangan (*financial policy measure*) berpengaruh dalam memprediksi laba. Dengan semakin menambahnya hutang, maka kas perusahaan akan semakin tinggi. Sehingga akan meningkatkan produksi perusahaan, hal ini akan meningkatkan laba perusahaan di masa yang akan datang.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang antara lain disebabkan oleh:

1. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel perusahaan manufaktur, untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan bukan manufaktur. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan seluruh Indonesia. Elemen-elemen laporan keuangan yang tidak sama dan perbedaan dalam kegiatan usaha akan berpengaruh pada perhitungan perubahan rasio keuangan dan perubahan laba. Karena pada awal pemilihan sampel perusahaan menggunakan kelengkapan laporan keuangan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan yang singkat selama 3 tahun yaitu dari tahun 2001 sampai 2003. Dengan mempertimbangkan kelengkapan laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian, maka jika lebih dari tiga tahun penelitian kemungkinan akan mengurangi sampel perusahaan lebih banyak. Hal ini dikarenakan sampel perusahaan dalam penelitian menggunakan kelengkapan laporan keuangan.
3. Keterbatasan pada alat analisis, yaitu regresi berganda. Pada alat analisis regresi berganda terjadi pengurangan data pada saat data tidak sehat, sehingga secara keseluruhan data tidak dapat digunakan.
4. Keterbatasan pada laporan keuangan. Dengan asumsi bahwa laporan keuangan dalam ICMD adalah benar. Pemakai laporan keuangan tidak secara langsung mengetahui keadaan dan kesehatan perusahaan tersebut. Karena laporan keuangan yang dipublikasikan tidak menggambarkan keadaan asli perusahaan.

5.3. Saran

Dengan melihat keterbatasan tersebut, maka penulis menyadari tidak ada penelitian yang sempurna. Untuk itu saran-saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan penelitian untuk semua industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

2. Untuk periode pengamatan hendaknya melakukan penelitian dengan periode yang lebih lama.
3. Untuk penelitian-penelitian berikutnya hendaknya menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan laba, karena masih banyak rasio-rasio keuangan yang berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat uji selain regresi berganda.

5.4. Implikasi Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi para pembuat keputusan dalam melakukan penjualan maupun pembelian saham perusahaan.
2. Dapat memberikan kontribusi untuk perusahaan manufaktur dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang.
3. Bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan menambah literatur yang berkaitan dengan akuntansi manajemen dan manajemen keuangan.

REFERENSI

- Agus Endro Suwarno, 2004, Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Bhuwono Agung Nugroho, 2005, Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS, Edisi 1, Yogyakarta: ANDI.
- Helfert, 1991, Analisis Laporan Keuangan (Terjemahan Herman Wibowo), edisi ketujuh, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hendriksen, 1982, Teori Akuntansi (Terjemahan Marianus Sinaga), Jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Imam Ghozali, 2005, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Kelima, Semarang: BP UNDIP.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, Standar Akuntansi Keuangan.
- (2004), Indonesian Capital Market Directory, Eleventh Edition
- J. Fred Weston & Thomas E Copeland, 1992, Manajemen Keuangan (Terjemahan Jaka Wasana dan Kibrantdoko), Edisi Kesembilan, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Libby dan Robert, 1975, Accounting Ratios and The Prediction of Failure some Behavioral Evidence, *Journal Accounting Research*.
- Makridakis, Wheelright dan McGee, 1999, Metode dan Aplikasi Peramalan (Terjemahan Hari Suminto), Jilid 1, Jakarta: Binarupa Aksara.

Martono dan Agus Harjito, 2002, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Yogyakarta: Ekonisia.

Mas'ud Machfoedz, 1994, "*Financial Ratio Analysis and Prediction of Earnings Changes in Indonesia*", Kelola.

Muqodim, 2000, *Teori Akuntansi*, Yogyakarta: Ekonisia

Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo, 2000, Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan Sebagai *Discriminator*), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.

Penman, 1992, "Financial Statement Information and Pricing of Earnings Changes", *The Accounting Review*.

Smith J M dan K F Skousen, 1989, *Akuntansi Intermediate: Volume Komprehensif* (Terjemahan), Edisi kesembilan, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Van Horne dan Wachowicz, Jr., 1997, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Terjemahan Heru Sutejo), Edisi Kesembilan, Jakarta: Salemba Empat.

Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, 2000, Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Di Masa yang Akan Datang, *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi*.

Zainudin dan Jogiyanto Hartono, 1999, "Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.

LAMPIRAN 1

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

FOOD AND BEVERAGES	1. Ades Alfindo Putrasetia
	2. Aqua Golden Mississippi
	3. Cahaya Kalbar
	4. Davomas Abadi
	5. Delta Djakarta
	6. Fast Food Indonesia
	7. Indofood Sukses Makmur
	8. Mayora Indah
	9. Multi Bintang Indonesia
	10. Pioneerindo Gourmet International
	11. Sari Husada
	12. Siantar Top
	13. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company
TOBACCO MANUFACTURES	1. BAT Indonesia
	2. Gudang Garam
	3. Hanjaya Mandala Sampoerna
TEXTILE MILL PRODUCTS	1. Sunson Textile Manufacturer
	2. TEXMACO Jaya
APPAREL AND OTHER TEXTILE PRODUCTS	1. Indo-Rama Synthetics
	2. Pan Brothers Tex
	3. Sepatu Bata
LUMBER AND WOOD PRODUCTS	1. Tirta Mahakam Plywood Industry
PAPER AND ALLIED PRODUCTS	1. Fajar Surya Wisesa
CHEMICAL AND ALLIED PRODUCTS	1. Aneka Kimia Raya
	2. Budi Acid Jaya
	3. Colorpak Indonesia
	4. Lautan Luas
	5. Sorini Corporation
	6. Unggul Indah Cahaya
ADHESIVE	1. Ekadharna Tape Industries
	2. Intanwijaya Internasional
PLASTICS AND GLASS PRODUCTS	1. Argha Karya Prima Industry
	2. Asahimas Flat Glass
	3. Berlina
	4. Dynaplast
	6. Kageo Igar Jaya
	7. Lapindo International
	8. Trias Sentosa
CEMENT	1. Semen Gresik (persero)
METAL AND ALLIED PRODUCTS	1. Citra Tubindo
	2. Jaya Pari Steel
	3. Lionmesh Prima
	4. Lion Metal Works
	5. Tira Austenite
STONE, CLAY, GLASS AND CONCRETE PRODUCTS	1. Arwana Citramulia
	2. Surya Toto Indonesia
MACHINERY	1. Komatsu Indonesia

LANJUTAN

CABLES	1. Supreme Cable Manufacturing Co (SUCACO)
ELECTRIC AND ELECTRONIC EQUIPMENT	1. Astra-Graphia
	2. Multipolar Corporation
AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCTS	1. Andhi Candra Automotive Products
	2. Astra International
	3. Astra Otoparts
	4. Branta Mulia
	5. Gajah Tunggal
	6. Goodyear Indonesia
	7. Hexindo Adiperkasa
	8. Indomobil Sukses Internasional
	9. Indospring
	10. Intraco Penta
	11. Nipress
	12. Prima Alloy Steel
	13. Selamat Sempurna
	14. Sugi Samapersada
	15. Tunas Ridean
	16. United Tractor
	17. Bristol-Myers Squibb Indonesia
PHARMACEUTICALS	1. Dankos Lab
	2. Kalbe Farma
	3. Kimia Farma (persero)
	4. Merck
	5. Pyridam Farma
	6. Tempo Scan Pacific
CONSUMER GOODS	1. Tancho Indonesia
	2. Unilever Indonesia
	3. Mustika Ratu

LAMPIRAN 2

Rasio Keuangan menurut Weston dan Copeland

- IV. Ukuran kinerja**
- A. Rasio profitabilitas**
1. Laba operasi bersih (NOI)/penjualan
 2. NOI/total aktiva
 3. NOI/total modal
 4. laba bersih (NI)/penjualan
 5. NI/ekuitas atau ROE
 6. Perubahan NOI/perubahan total modal
 7. Perubahan NI/perubahan ekuitas
- B. Rasio pertumbuhan**
1. penjualan
 2. NOI
 3. laba bersih
 4. laba per saham
 5. dividen per saham
- C. Ukuran penilaian**
1. harga/laba
 2. nilai pasar ekuitas/nilai buku ekuitas
 3. hasil deviden + keuntungan modal (atau hasil pengembalian pemegang saham)
- V. Ukuran efisiensi operasi**
- A. manajemen aktiva dan investasi**
1. HPP/persediaan
 2. periode penagihan rata-rata
 3. penjualan/aktiva tetap
 4. penjualan/total modal
 5. penjualan/total aktiva
 6. perubahan total modal/total modal
- B. manajemen beban**
1. laba kotor/penjualan (margin kotor)
 2. beban pemasaran dan administrasi/penjualan
 3. biaya tenaga kerja/penjualan
 4. tingkat pertumbuhan karyawan
 5. beban pensiun per karyawan
 6. beban riset dan pengembangan/penjualan
- VI. Ukuran kebijakan keuangan**
- A. Rasio leverage**
1. total aktiva/nilai buku ekuitas
 2. hutang berbeban bunga/total modal
 3. hutang berbeban bunga/total modal

LANJUTAN

4. EBIT/beban bunga
5. EBIT+beban lease/beban tetap
6. hutang berbeban bunga/dana dari operasi

B. Rasio likuiditas

1. aktiva lancar/hutang lancar (current ratio)
2. aktiva lancar-persediaan/hutang lancar (quick ratio)
3. (kenaikan laba ditahan+penyusutan)/investasi



LAMPIRAN 3

Rasio Keuangan Yang Digunakan Dalam Penelitian**IV. Ukuran kinerja****a. Rasio profitabilitas**

1. Laba operasi bersih (NOI)/penjualan
2. NOI/total aktiva
3. NOI/total modal
4. laba bersih (NI)/penjualan
5. NI/ekuitas atau ROE

b. Rasio pertumbuhan

1. penjualan
2. NOI
3. laba bersih
4. laba per saham

c. Ukuran penilaian

1. harga/laba

V. Ukuran efisiensi operasi**a. manajemen aktiva dan investasi**

1. HPP/persediaan
2. penjualan/aktiva tetap
3. penjualan/total modal
4. penjualan/total aktiva

b. manajemen beban

1. laba kotor/penjualan (margin kotor)

VI. Ukuran kebijakan keuangan**a. Rasio leverage****b. Rasio likuiditas**

1. aktiva lancar/hutang lancar (current ratio)
2. aktiva lancar-persediaan/hutang lancar (quick ratio)

LAMPIRAN 4

Rasio Keuangan Yang Digunakan Dalam Pengujian

Ukuran Kinerja	Laba Per Saham Price Earnings Ratio	EPS PER
Ukuran Efisiensi Operasi	Perputaran Persediaan Perputaran Aktiva Tetap Gross Profit Margin	HPP/Persd Penj/AT GPM
Ukuran Kebijakan Keuangan	Leverage	LEVERAGE



LAMPIRAN 5

Perhitungan Rasio Ukuran Kinerja

NOI/penj '01	NOI/penj '02	NOI/TA '01	NOI/TA '02	NPM 01	NPM 02
(0.05)	(0.06)	(0.03)	(0.04)	(0.08)	(0.10)
0.08	0.08	0.13	0.16	0.41	0.38
0.04	0.04	0.02	0.03	0.03	0.03
0.03	0.06	0.02	0.04	0.03	0.07
0.23	0.21	0.20	0.16	0.27	0.20
0.06	0.06	0.16	0.19	0.32	0.33
0.14	0.11	0.16	0.12	0.57	0.51
0.12	0.15	0.08	0.11	0.16	0.20
0.26	0.22	0.28	0.26	0.50	0.43
0.06	0.10	0.07	0.13	0.57	0.62
0.29	0.31	0.34	0.33	0.39	0.37
0.08	0.06	0.10	0.08	0.17	0.15
0.12	0.16	0.06	0.06	0.11	0.12
0.25	0.23	0.25	0.24	0.45	0.42
0.19	0.17	0.25	0.22	0.41	0.36
0.19	0.18	0.28	0.28	0.64	0.52
0.11	0.04	0.08	0.03	0.25	0.07
(0.27)	(0.31)	(0.20)	(0.20)	0.37	0.27
0.10	0.05	0.06	0.03	0.14	0.07
0.06	0.09	0.11	0.19	0.30	0.36
0.23	0.19	0.43	0.37	0.67	0.52
0.07	0.03	0.07	0.03	0.21	0.10
0.04	0.08	0.02	0.03	0.06	0.09
0.04	0.03	0.08	0.07	0.14	0.10
0.11	0.03	0.09	0.03	0.70	0.17
0.22	0.20	0.26	0.18	0.33	0.22
0.07	0.04	0.09	0.05	0.18	0.12
0.17	0.08	0.15	0.07	0.40	0.16
0.17	0.14	0.15	0.12	0.40	0.28
0.06	0.07	0.09	0.09	0.11	0.11
0.27	0.18	0.17	0.09	0.19	0.11
0.24	0.19	0.13	0.11	(0.40)	(0.55)
0.24	0.19	0.16	0.18	0.54	0.33
0.28	0.25	0.28	0.22	0.52	0.39
0.18	0.20	0.15	0.17	0.28	0.28
0.08	0.13	0.11	0.22	0.26	0.42
0.03	0.01	0.02	0.01	0.03	0.01
0.23	0.20	0.11	0.10	0.43	0.24
0.21	0.15	0.11	0.11	0.31	0.24
0.04	0.00	0.02	0.00	0.02	0.00
0.06	0.08	0.06	0.16	0.10	0.31
0.09	0.01	0.11	0.02	0.45	0.07
0.17	0.21	0.12	0.16	0.14	0.18
0.09	0.06	0.14	0.03	0.15	0.09
0.17	0.21	0.09	0.14	0.29	0.31
0.18	0.17	0.14	0.13	1.94	0.67

LANJUTAN

0.06	0.10	0.06	0.09	0.07	0.10
0.04	0.06	0.06	0.08	0.14	0.14
0.08	0.08	0.13	0.09	0.23	0.20
0.11	0.07	0.04	0.02	0.06	0.04
0.13	0.09	0.14	0.09	0.16	0.10
0.09	0.09	0.10	0.11	1.02	0.43
0.10	0.08	0.12	0.10	0.25	0.17
0.19	0.10	0.14	0.08	0.54	0.24
0.12	0.06	0.04	0.03	(0.20)	0.77
0.01	0.05	0.02	0.07	0.03	0.10
0.11	0.10	0.10	0.08	0.35	0.29
0.04	0.08	0.13	0.34	(0.51)	2.58
0.17	0.11	0.12	0.08	0.89	0.34
0.10	0.01	0.07	0.00	0.46	0.02
0.11	0.08	0.10	0.10	2.71	0.84
0.12	0.01	0.04	0.00	0.81	0.02
0.19	0.14	0.19	0.14	0.33	0.24
0.01	0.02	0.01	0.02	0.02	0.03
0.04	0.04	0.09	0.09	0.27	0.24
0.13	0.10	0.14	0.12	1.15	0.62
0.13	0.19	0.21	0.29	0.34	0.44
0.15	0.18	0.21	0.30	0.58	0.71
0.16	0.20	0.18	0.26	1.52	1.05
0.09	0.04	0.11	0.06	0.18	0.09
0.31	0.23	0.43	0.30	0.55	0.34
0.30	0.06	0.11	0.02	0.14	0.02
0.19	0.20	0.20	0.21	0.27	0.27
0.13	0.15	0.20	0.24	0.27	0.28
0.20	0.19	0.44	0.43	0.68	0.65
0.17	0.17	0.13	0.14	0.16	0.17

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

LANJUTAN

NI/penj 01	NI/penj 02	ROE 01	ROE 02	penj 01	penj 02
(0.08)	0.05	(12.88)	8.51	123,206	148,456
0.06	0.06	29.12	29.95	793,652	1,021,899
(0.03)	0.06	(2.21)	4.30	149,108	172,968
0.01	0.04	(1.32)	(4.44)	507,823	600,501
0.15	0.16	17.38	15.20	306,073	277,637
0.04	0.05	24.90	27.53	593,904	715,230
0.05	0.05	20.96	21.91	14,644,598	16,466,285
0.04	0.12	4.96	16.08	833,977	998,557
0.20	0.16	39.00	30.06	569,921	542,394
0.14	0.06	128.62	39.04	154,134	160,930
0.24	0.17	33.06	21.17	932,942	1,021,851
0.04	0.05	9.32	11.24	518,463	627,774
0.06	0.05	6.00	3.60	478,403	408,794
0.16	0.02	28.13	29.21	713,986	743,855
0.12	0.10	25.46	21.49	17,970,450	20,939,084
0.07	0.11	22.06	32.13	14,066,515	15,128,664
0.02	0.04	4.25	8.07	588,805	507,144
(0.30)	(0.25)	(40.77)	(21.16)	842,957	684,701
(0.11)	0.01	(15.82)	5.06	3,320,356	2,834,827
0.06	0.05	29.62	21.99	287,978	300,118
0.16	0.12	44.78	3,242.00	407,232	411,028
0.03	0.03	8.81	8.46	383,921	380,400
0.15	0.15	21.79	17.50	1,180,203	1,174,066
0.78	0.04	297.14	11.19	1,455,125	1,288,511
(0.02)	0.01	12.70	4.29	823,660	771,989
0.17	0.17	24.86	18.97	58,721	50,456
0.05	0.02	12.56	4.90	1,039,517	1,113,638
1.68	0.05	404.56	10.49	538,734	533,432
0.05	0.05	11.46	10.26	1,880,269	1,540,879
0.07	0.08	12.85	12.86	80,344	75,449
0.22	0.06	15.81	3.58	100,389	84,970
(0.19)	0.32	(31.35)	94.55	944,731	918,538
0.10	0.16	23.41	28.48	1,226,821	1,294,284
0.17	0.13	32.14	20.97	211,670	225,911
0.09	0.11	13.20	14.71	383,641	446,215
0.02	0.05	7.65	15.18	329,410	390,586
0.05	0.08	5.02	7.64	21,086	24,550
0.39	0.28	74.53	33.08	764,069	781,636
0.07	0.04	10.04	6.17	4,659,202	5,177,543
0.04	0.03	2.57	2.36	406,726	375,935
0.10	0.06	19.22	23.46	94,887	253,037
0.02	0.03	8.70	3.11	50,627	57,462
0.18	0.14	13.68	12.57	66,834	83,535
0.06	0.04	11.15	5.59	103,700	96,956
0.09	0.09	16.06	13.40	115,439	165,082
0.04	0.17	40.01	64.09	417,620	414,704
0.09	0.06	10.19	6.37	615,893	573,664
0.02	0.11	6.77	24.11	648,626	543,557
0.04	0.09	10.93	22.49	713,680	829,488

LANJUTAN

0.27	0.06	16.38	3.03	578,863	501,441
0.10	0.09	12.30	9.75	153,595	128,412
0.03	0.12	32.90	55.96	30,122,723	30,685,033
0.12	0.12	30.83	24.58	2,097,454	2,063,493
0.05	0.08	14.94	19.43	1,334,884	1,304,368
(0.21)	0.68	(36.38)	(830.87)	5,742,120	5,560,902
0.02	0.03	4.53	5.66	593,046	563,247
0.09	0.08	28.09	21.93	489,128	507,874
(0.01)	0.11	(8.08)	323.21	7,469,124	9,194,778
0.03	0.14	16.87	45.17	191,955	213,598
0.03	0.03	13.42	12.30	546,599	499,447
(0.03)	0.06	(78.04)	65.87	100,583	123,098
0.01	0.12	3.61	45.58	179,846	192,471
0.10	0.07	16.50	11.55	565,090	603,355
0.01	0.02	2.65	2.54	63,302	64,944
0.03	0.03	21.89	17.47	2,350,738	2,444,867
0.03	0.04	29.20	27.38	7,058,396	6,881,887
0.08	0.10	20.71	22.41	175,173	205,623
0.08	0.09	29.30	33.55	763,624	1,065,422
0.02	0.10	14.80	54.49	2,046,499	2,561,802
0.07	0.02	14.20	5.23	1,409,567	1,538,712
0.25	0.17	44.24	25.08	224,074	220,918
0.16	0.02	7.76	0.73	29,227	24,629
0.18	0.16	24.94	22.22	1,785,230	1,959,435
0.09	0.10	17.67	19.15	527,633	582,748
0.15	0.14	51.32	48.43	6,012,611	7,015,181
0.16	0.08	14.60	8.52	228,226	252,977

LANJUTAN

NOI 01	NOI 02	NI 01	NI 02	EPS 01	EPS 02
(5,977)	(8,634)	(10,240)	7,392	(135.00)	97.00
67,080	84,825	48,014	66,110	3,648.00	5,023.00
5,971	7,610	(4,803)	9,751	(16.00)	33.00
15,309	33,976	6,148	22,117	14.00	18.00
70,290	57,948	44,595	44,839	2,785.00	2,800.00
33,727	45,303	25,897	37,650	58.00	84.00
2,034,460	1,880,136	746,330	802,633	82.00	86.00
100,696	151,799	31,136	119,490	41.00	156.00
146,480	121,506	113,836	85,050	5,403.00	4,037.00
9,229	16,564	20,902	10,408	95.00	47.00
267,552	312,777	224,766	177,300	1,225.00	941.00
40,625	39,314	22,268	30,265	17.00	23.00
56,181	64,372	30,396	18,906	16.00	10.00
181,442	169,208	113,420	11,810	1,718.00	1,791.00
3,389,977	3,455,030	2,087,361	2,086,893	1,085.00	1,085.00
2,652,818	2,727,495	955,413	1,671,084	212.00	371.00
65,706	20,841	11,085	22,675	13.00	27.00
(231,525)	(212,472)	(255,464)	(168,141)	(710.00)	(467.00)
330,304	146,950	(366,392)	33,376	179.00	51.00
18,220	26,484	18,095	16,136	236.00	210.00
95,480	77,486	63,468	48,362	4,882.00	3,720.00
24,961	13,211	10,490	11,222	17.00	18.00
50,578	89,421	182,245	177,490	74.00	72.00
51,873	44,556	1,139,879	47,551	5,480.00	229.00
93,285	23,953	(16,916)	5,977	(16.00)	6.00
12,908	9,885	9,754	8,589	32.00	28.00
72,078	49,381	48,975	19,451	63.00	25.00
89,108	41,104	903,359	26,170	5,019.00	145.00
321,598	220,363	92,149	80,676	49.00	209.00
5,094	5,472	5,976	6,247	134.00	140.00
26,925	15,217	22,132	4,958	175.00	29.00
230,309	171,011	(181,538)	292,090	(516.00)	830.00
291,622	242,778	126,294	206,684	291.00	476.00
58,850	55,779	36,265	29,934	526.00	434.00
70,297	87,852	33,160	46,883	111.00	155.00
27,168	51,751	8,030	18,516	8.00	18.00
696	185	1,136	1,864	4.00	7.00
173,533	158,592	297,563	220,159	138.00	102.00
981,741	760,365	317,467	196,227	535.00	331.00
14,435	213	16,098	12,633	41.00	149.00
5,308	20,699	9,946	15,863	66.00	106.00
4,368	789	959	1,479	100.00	154.00
11,639	17,449	11,729	11,876	225.00	228.00
9,173	5,862	6,693	3,554	120.00	63.00
19,466	34,319	10,652	15,002	19.00	17.00
74,732	72,524	15,440	68,874	312.00	1,390.00
39,802	56,444	56,614	37,043	147.00	96.00
28,328	34,919	13,480	61,334	66.00	298.00
54,899	62,431	26,673	71,738	20.00	55.00
61,583	37,056	157,935	31,712	84.00	17.00

LANJUTAN

19,679	11,867	15,603	11,605	19.00	14.00
2,623,506	2,810,567	844,511	3,636,608	333.00	1,394.00
204,274	174,028	255,672	257,379	341.00	343.00
258,630	133,805	71,189	109,640	158.00	244.00
661,780	351,326	(1,234,185)	3,808,287	(390.00)	1,202.00
7,189	25,882	11,726	15,200	286.00	371.00
54,304	51,149	43,221	38,983	257.00	232.00
325,985	776,431	(51,418)	970,916	52.00	974.00
33,461	23,225	6,327	30,894	169.00	824.00
52,536	2,692	15,229	15,724	88.00	90.00
11,181	10,144	(3,223)	7,972	(161.00)	399.00
22,127	1,114	987	22,883	13.00	301.00
107,892	84,125	54,645	40,222	210.00	31.00
629	1,376	832	1,107	3.00	3.00
97,035	102,133	79,408	73,515	57.00	53.00
933,840	683,950	238,009	300,616	154.00	194.00
23,485	39,235	14,305	19,905	1,397.00	1,944.00
117,373	196,023	59,026	93,174	66.00	104.00
336,423	514,407	32,665	266,933	8.00	66.00
127,340	60,872	99,595	35,408	18.00	6.00
70,270	51,154	56,398	37,429	2,518.00	1,671.00
8,669	1,487	4,694	437	(9.00)	(1.00)
339,279	384,923	316,927	316,307	704.00	703.00
71,045	85,746	46,797	58,109	300.00	372.00
1,178,481	1,320,155	886,944	978,249	1,162.00	1,282.00
39,089	41,898	36,364	20,452	340.00	48.00

LANJUTAN

PER 01	PER 02
(8.35)	7.45
9.59	7.47
(9.91)	7.17
38.80	5.05
2.73	2.93
13.35	10.67
7.67	7.02
7.88	2.44
3.89	6.81
1.90	10.61
7.55	10.62
15.88	11.25
44.35	61.11
3.67	5.00
7.97	7.65
15.07	9.96
25.66	3.32
4.16	6.32
2.37	8.82
4.03	9.52
2.87	4.03
8.92	6.95
6.66	5.86
0.11	2.62
6.83	18.45
10.93	13.66
3.82	7.22
0.08	3.44
28.50	6.45
3.37	3.58
2.31	9.35
(0.37)	0.19
4.30	2.78
1.86	3.17
4.43	5.49
8.50	4.82
141.95	66.58
0.54	1.67
10.28	24.64
193.60	53.68
1.36	1.23
8.51	2.27
2.66	3.28
15.06	31.52
4.38	6.04
17.65	3.96
5.62	8.33
15.25	3.44
17.64	5.04
2.90	10.03

LANJUTAN

96.61	31.18
5.86	2.26
3.59	4.08
3.32	1.85
(0.35)	0.19
17.13	11.73
2.72	1.70
(12.60)	0.67
2.22	0.79
2.86	2.66
(3.26)	2.01
20.79	0.78
8.56	46.82
118.98	102.97
3.95	5.41
2.34	1.57
7.52	5.40
6.96	3.83
27.97	4.18
11.99	29.02
4.17	5.98
36.00	306.18
4.61	5.87
7.00	4.03
14.07	14.20
3.68	7.53

LAMPIRAN 6

Perhitungan Rasio Ukuran Efisiensi Operasi

HPP/Persd 01	HPP/Persd 02	Penj/AT 01	Penj/AT 02	Penj/TM 01	Penj/TM 02
8.02	10.46	8.43	0.87	1.55	1.71
76.09	118.75	2.74	3.02	4.81	4.63
1.82	2.14	0.84	0.95	0.69	0.76
5.26	10.44	0.89	0.90	1.09	1.20
4.73	4.38	1.90	1.78	1.19	0.94
9.19	8.81	10.84	10.90	5.71	5.23
5.04	4.52	2.70	2.91	4.11	4.50
6.16	8.21	1.19	1.55	1.33	1.34
5.05	4.80	2.19	2.20	1.95	1.92
7.11	6.52	4.46	5.18	9.48	6.04
5.63	5.50	3.70	3.68	1.37	1.22
7.56	4.57	2.20	2.57	2.17	2.33
3.76	2.69	0.87	0.54	0.94	0.78
0.85	0.86	3.99	4.65	1.77	1.84
1.49	1.72	8.20	5.51	2.19	2.16
1.89	1.98	7.24	8.67	3.38	2.91
2.47	2.50	1.23	1.04	2.26	1.81
4.61	3.27	1.45	1.36	(1.35)	(0.86)
5.20	5.62	0.95	1.02	1.43	1.41
15.12	8.02	12.00	13.38	4.71	4.09
2.45	2.69	7.34	7.56	2.87	2.76
2.55	2.64	2.50	1.59	3.22	2.87
5.45	5.44	0.48	0.50	1.41	1.16
25.20	25.36	13.96	8.16	3.79	3.03
6.89	8.40	1.49	1.41	6.18	5.55
10.36	5.70	4.98	4.18	1.50	1.11
6.45	6.44	5.69	3.93	2.67	2.81
3.07	3.49	1.73	1.96	2.41	2.14
2.46	2.69	1.97	2.04	2.34	1.96
9.93	6.48	6.92	6.04	1.73	1.55
8.32	4.71	1.84	1.61	0.72	0.61
4.49	4.09	0.89	1.04	(1.63)	(2.97)
2.61	2.90	1.42	1.55	2.27	1.78
5.45	5.19	2.98	1.87	1.88	1.58
8.06	8.69	1.44	1.53	1.53	1.40
5.18	5.53	3.66	4.18	3.14	3.20
12.09	9.56	1.59	1.80	0.93	1.01
3.27	3.72	0.78	0.82	1.91	1.17
3.72	4.14	1.01	1.19	1.47	1.63
5.15	3.71	1.36	1.63	0.65	0.70
4.38	6.79	2.74	8.24	1.83	3.74
5.34	7.03	3.45	4.17	5.18	5.11
1.55	1.61	4.03	5.26	0.78	0.88
1.63	1.83	5.53	8.86	1.73	1.53
8.04	6.95	0.80	0.89	1.74	1.48
2.60	2.48	1.30	1.26	10.82	3.86
4.53	3.67	5.66	5.74	1.11	0.99

LANJUTAN

13.40	5.35	4.04	3.23	3.26	2.14
2.94	5.59	4.65	4.88	2.93	2.60
5.36	4.87	12.05	7.55	0.56	0.48
5.65	4.76	2.65	2.45	1.26	1.08
8.08	9.29	4.27	4.78	11.74	4.72
7.76	6.34	6.23	6.07	2.53	1.97
3.62	4.23	1.34	1.44	2.80	2.31
3.94	4.65	0.80	0.81	(1.69)	12.13
7.21	6.10	3.27	3.31	2.29	2.10
2.10	2.01	4.16	2.98	3.18	2.86
21.49	28.97	40.51	42.95	(11.73)	30.61
1.79	2.27	1.96	1.98	5.12	3.12
1.33	1.36	5.09	5.57	4.82	3.91
4.02	4.73	2.04	2.65	24.35	10.17
2.40	3.07	1.61	1.82	6.58	3.83
4.27	4.60	1.97	2.28	1.71	1.73
4.66	4.52	2.97	2.98	2.02	1.49
18.44	20.41	12.47	11.06	6.48	5.81
5.09	5.87	4.19	3.76	8.66	6.27
4.23	4.18	5.40	6.23	2.54	2.32
5.12	5.71	9.36	9.67	3.79	3.84
3.11	3.64	4.72	5.49	9.27	5.23
3.93	4.79	4.43	4.39	2.01	2.27
2.33	1.89	15.14	7.50	1.76	1.48
1.67	1.83	0.53	0.44	0.48	0.41
3.62	4.45	6.32	5.65	1.41	1.38
3.07	3.22	3.07	3.45	1.99	1.92
10.69	9.50	8.88	9.41	3.48	3.47
1.97	2.04	4.37	4.54	0.92	1.05

LANJUTAN

Penj/TA 01	Penj/TA 02	GPM 01	GPM 02
0.59	0.72	0.35	0.35
1.55	1.90	0.12	0.12
0.49	0.58	0.11	0.10
0.66	0.76	0.04	0.07
0.88	0.75	0.49	0.49
2.82	2.93	0.54	0.59
1.13	1.08	0.26	0.25
0.63	0.75	0.23	0.27
1.10	1.14	0.45	0.47
1.14	1.29	0.57	0.63
1.17	1.09	0.38	0.43
1.28	1.33	17.00	0.18
0.49	0.40	0.21	0.32
0.98	1.07	0.53	0.55
1.34	1.36	0.25	0.23
1.49	1.54	0.29	0.30
0.72	0.62	0.11	0.04
0.73	0.64	(3.85)	(7.79)
0.58	0.59	0.19	0.14
1.82	2.13	0.17	0.20
1.83	1.96	0.46	0.46
1.14	0.86	0.07	0.03
0.42	0.43	0.16	0.17
2.33	2.10	0.08	0.08
0.82	0.83	0.18	0.11
1.20	0.94	0.29	0.30
1.36	1.23	0.20	0.18
0.89	0.95	0.29	0.20
0.85	0.83	0.21	0.20
1.35	1.29	0.18	0.20
0.62	0.52	0.38	0.33
0.52	0.58	0.33	0.28
0.68	0.94	0.40	0.35
1.00	0.87	0.35	0.33
0.80	0.85	0.27	0.30
1.32	1.64	0.14	0.21
0.64	0.70	0.03	0.01
0.50	0.51	0.29	0.27
0.53	0.75	0.39	0.32
0.57	0.56	0.16	0.13
1.01	1.99	0.17	0.13
1.29	1.65	0.13	0.07
0.67	0.77	0.37	0.42
1.54	0.49	0.42	0.42
0.52	0.67	0.31	0.35
0.79	0.75	0.33	0.32
0.99	0.88	0.13	0.14
1.35	1.25	0.09	0.13
1.72	1.15	0.33	0.31
0.36	0.28	0.20	0.20

LANJUTAN

1.12	0.93	0.19	0.17
1.13	1.17	0.19	0.22
1.19	1.13	0.19	0.19
0.74	0.79	0.19	0.10
0.38	0.45	0.19	0.15
1.52	1.46	0.08	0.11
0.86	0.80	0.29	0.26
2.90	3.99	0.13	0.18
0.69	0.76	0.24	0.19
0.77	0.74	0.25	0.22
0.91	1.17	0.19	0.17
0.34	0.64	0.19	0.07
1.00	1.03	0.28	0.24
1.18	1.12	0.01	0.02
2.11	2.20	0.08	0.08
1.09	1.16	0.20	0.17
1.58	1.55	0.47	0.51
1.34	1.61	0.45	0.49
1.09	1.27	0.48	0.53
1.22	1.48	0.33	0.29
1.38	1.28	0.61	0.60
0.38	0.35	0.67	0.61
1.07	1.08	0.46	0.44
1.48	1.64	0.33	0.38
2.24	2.27	0.46	0.48
0.77	0.87	0.57	0.57

LAMPIRAN 7

Perhitungan Rasio Ukuran Kebijakan Keuangan

LEVERAGE '01	LEVERAGE '02	CR '01	CR '02	QUICK '01	QUICK '02
0.62	0.58	0.46	0.55	0.32	0.40
0.68	0.59	0.68	1.31	0.65	1.26
0.29	0.24	1.79	1.92	0.70	0.73
0.39	0.37	112.90	333.89	59.14	191.95
0.26	0.20	2.57	3.92	2.10	3.31
0.51	0.44	1.13	1.33	0.79	0.94
0.73	0.76	0.87	1.65	0.51	1.01
0.53	0.44	4.57	5.99	3.77	5.22
-	-	1.17	1.23	0.87	0.89
0.88	0.79	0.98	1.38	0.72	1.04
0.15	0.10	5.15	8.02	4.17	6.72
0.41	0.43	1.16	1.28	0.75	0.62
0.48	0.48	1.71	1.10	1.01	0.52
0.45	0.42	1.72	1.88	0.38	0.34
0.39	0.37	2.20	2.08	0.40	0.38
0.56	0.47	2.53	3.35	0.55	0.79
0.17	0.10	1.40	1.21	0.58	0.50
1.54	1.74	0.38	0.42	0.23	0.23
0.59	0.58	1.22	1.39	0.91	1.06
0.61	0.48	1.83	2.93	1.61	2.18
0.36	0.29	2.11	2.63	0.90	1.08
0.65	0.70	0.96	1.05	0.25	0.36
0.70	0.63	0.46	1.53	0.23	0.79
0.39	0.31	2.92	2.76	2.55	2.41
0.87	0.85	1.25	2.93	0.95	2.26
0.20	0.16	3.51	4.84	3.09	4.10
0.49	0.56	3.19	1.97	2.36	1.39
0.63	0.56	1.57	1.59	0.76	0.84
0.64	0.58	2.26	2.63	0.79	1.05
0.22	0.17	3.63	4.57	3.09	3.57
0.14	0.15	5.00	4.54	4.65	4.04
1.32	1.20	0.32	0.37	0.25	0.28
0.61	0.56	2.24	1.76	1.35	0.91
0.47	0.45	1.76	2.19	1.37	1.63
0.48	0.39	0.80	1.20	0.60	0.92
0.58	0.49	1.28	1.68	0.78	0.97
0.31	0.31	1.52	1.63	1.37	1.41
0.74	0.56	0.55	0.80	0.38	0.57
0.64	0.54	1.26	1.37	1.01	0.88
0.12	0.20	5.22	3.15	4.18	2.35
0.45	0.47	0.92	1.54	0.48	0.94
0.75	0.68	0.84	0.93	0.54	0.58
0.14	0.13	5.10	7.09	3.20	4.46
0.70	0.68	1.89	0.62	0.85	0.33
0.70	0.55	0.88	0.88	0.65	0.64
0.93	0.81	0.86	1.07	0.41	0.52
0.10	0.11	7.15	7.38	5.08	5.17

LANJUTAN

0.59	0.42	1.05	1.31	0.90	0.81
1.43	0.56	1.90	2.70	1.16	2.00
0.36	0.41	0.57	0.79	0.41	0.63
0.11	0.14	7.53	6.24	5.41	4.53
0.90	0.66	0.98	1.31	0.69	0.99
0.53	0.43	2.05	1.97	1.59	1.42
0.29	0.24	2.91	2.35	1.94	1.59
1.22	0.96	0.32	0.61	0.23	0.39
0.34	0.30	2.45	2.07	1.47	1.13
0.73	0.72	1.17	1.48	0.73	0.87
1.25	0.87	0.60	0.99	0.43	0.78
0.86	0.19	1.70	3.35	0.89	1.81
0.84	0.81	2.21	2.23	1.06	1.06
0.96	0.88	1.48	1.39	0.85	0.77
0.95	0.83	0.81	2.62	0.63	1.74
0.42	0.40	4.33	5.37	2.82	3.59
0.41	0.25	2.04	2.54	1.24	1.63
0.67	0.62	1.20	1.39	0.98	1.15
0.87	0.82	1.14	0.80	0.77	0.55
0.38	0.33	2.04	2.47	1.41	1.80
0.65	0.58	2.66	2.49	2.02	1.92
0.88	0.76	2.11	1.18	1.43	0.89
0.39	0.35	1.96	1.97	1.36	1.24
0.22	0.13	3.66	5.59	2.59	3.53
0.21	0.14	1.91	1.77	1.39	1.07
0.24	0.22	3.74	4.01	2.90	3.21
0.26	0.15	2.05	3.95	0.70	1.44
0.36	0.35	2.18	2.27	1.81	1.86
0.16	0.18	4.89	4.30	3.80	3.23

LAMPIRAN 8

Perubahan Rasio Ukuran Kinerja

NOI/penj	NOI/TA	NPM	NI/Penj	ROE
0.20	0.45	0.32	(1.60)	(1.66)
(0.02)	0.21	(0.06)	0.07	0.03
0.10	0.29	0.22	(2.75)	(2.95)
0.88	1.14	1.07	2.04	2.36
(0.09)	(0.22)	(0.28)	0.11	(0.13)
0.12	0.16	0.02	0.21	0.11
(0.18)	(0.21)	(0.10)	(0.04)	0.05
0.26	0.50	0.27	2.21	2.24
0.72	0.94	0.09	(0.52)	(0.70)
0.07	(0.00)	(0.05)	(0.28)	(0.36)
(0.20)	(0.17)	(0.14)	0.12	0.21
0.34	0.09	0.10	(0.27)	(0.40)
(0.10)	(0.02)	(0.07)	(0.90)	0.04
(0.13)	(0.11)	(0.14)	(0.14)	(0.16)
(0.04)	(0.01)	(0.18)	0.63	0.46
(0.63)	(0.68)	(0.71)	1.37	0.90
0.13	(0.01)	(0.28)	(0.19)	(0.48)
(0.48)	(0.48)	(0.49)	(1.11)	(1.32)
0.39	0.64	0.21	(0.14)	(0.26)
(0.20)	(0.14)	(0.23)	(0.25)	71.40
(0.47)	(0.60)	(0.52)	0.08	(0.04)
0.78	0.83	0.46	(0.02)	(0.20)
(0.03)	(0.13)	(0.22)	(0.95)	(0.96)
(0.73)	(0.72)	(0.75)	(1.38)	(0.66)
(0.11)	(0.30)	(0.34)	0.02	(0.24)
(0.36)	(0.42)	(0.33)	(0.63)	(0.61)
(0.53)	(0.50)	(0.59)	(0.97)	(0.97)
(0.16)	(0.18)	(0.30)	0.07	(0.10)
0.14	0.10	0.03	0.11	0.00
(0.33)	(0.44)	(0.43)	(0.74)	(0.77)
(0.24)	(0.15)	0.39	(2.65)	(4.02)
(0.21)	0.09	(0.38)	0.55	0.22
(0.11)	(0.23)	(0.25)	(0.23)	(0.35)
0.07	0.14	(0.02)	0.22	0.11
0.61	1.01	0.64	0.94	0.98
(0.77)	(0.75)	(0.75)	0.41	0.52
(0.11)	(0.08)	(0.45)	(0.28)	(0.56)
(0.30)	(0.01)	(0.23)	(0.44)	(0.39)
(0.98)	(0.98)	(0.98)	(0.15)	(0.08)
0.46	1.88	1.98	(0.40)	0.22
(0.84)	(0.80)	(0.84)	0.36	(0.64)
0.20	0.39	0.36	(0.19)	(0.08)
(0.32)	(0.78)	(0.40)	(0.43)	(0.50)
0.23	0.58	0.04	(0.02)	(0.17)
(0.02)	(0.08)	(0.65)	3.49	0.60
0.52	0.35	0.35	(0.30)	(0.37)
0.47	0.36	(0.03)	4.43	2.56

LANJUTAN

(0.02)	(0.35)	(0.13)	1.31	1.06
(0.31)	(0.45)	(0.41)	(0.77)	(0.82)
(0.28)	(0.40)	(0.38)	(0.11)	(0.21)
0.05	0.09	(0.58)	3.23	0.70
(0.13)	(0.18)	(0.33)	0.02	(0.20)
(0.47)	(0.43)	(0.56)	0.58	0.30
(0.45)	(0.35)	(4.93)	(4.19)	21.84
2.79	2.65	2.47	0.36	0.25
(0.09)	(0.16)	(0.18)	(0.13)	(0.22)
0.93	1.66	(6.05)	(16.34)	(41.00)
(0.38)	(0.32)	(0.62)	3.39	1.68
(0.94)	(0.95)	(0.95)	0.13	(0.08)
(0.26)	(0.05)	(0.69)	(3.02)	(1.84)
(0.95)	(0.91)	(0.97)	20.66	11.63
(0.27)	(0.24)	(0.26)	(0.31)	(0.30)
1.13	1.02	0.57	0.30	(0.04)
0.01	0.05	(0.09)	(0.11)	(0.20)
(0.25)	(0.20)	(0.46)	0.30	(0.06)
0.42	0.39	0.30	0.19	0.08
0.20	0.44	0.21	0.13	0.15
0.22	0.42	(0.31)	5.53	2.68
(0.56)	(0.47)	(0.51)	(0.67)	(0.63)
(0.26)	(0.31)	(0.38)	(0.33)	(0.43)
(0.80)	(0.81)	(0.83)	(0.89)	(0.91)
0.03	0.04	0.01	(0.09)	(0.11)
0.09	0.21	0.05	0.12	0.08
(0.04)	(0.03)	(0.04)	(0.05)	(0.06)
(0.03)	0.08	0.11	(0.49)	(0.42)

LANJUTAN

penj	NOI	NI	EPS	PER
0.20	0.44	(1.72)	(1.72)	(1.89)
0.29	0.26	0.38	0.38	(0.22)
0.16	0.27	(3.03)	(3.06)	(1.72)
0.18	1.22	2.60	0.29	(0.87)
(0.09)	(0.18)	0.01	0.01	0.07
0.20	0.34	0.45	0.45	(0.20)
0.12	(0.08)	0.08	0.05	(0.08)
0.20	0.51	2.84	2.80	(0.69)
0.04	0.79	(0.50)	(0.51)	4.58
0.10	0.17	(0.21)	(0.23)	0.41
0.21	(0.03)	0.36	0.35	(0.29)
(0.15)	0.15	(0.38)	(0.38)	0.38
0.04	(0.07)	(0.90)	0.04	0.36
0.17	0.02	(0.00)	-	(0.04)
0.08	0.03	0.75	0.75	(0.34)
(0.14)	(0.68)	1.05	1.08	(0.87)
(0.19)	(0.08)	(0.34)	(0.34)	0.52
(0.15)	(0.56)	(1.09)	(0.72)	2.72
0.04	0.45	(0.11)	(0.11)	1.36
0.01	(0.19)	(0.24)	(0.24)	0.40
(0.01)	(0.47)	0.07	0.06	(0.22)
(0.01)	0.77	(0.03)	(0.03)	(0.12)
(0.11)	(0.14)	(0.96)	(0.96)	22.82
(0.06)	(0.74)	(1.35)	(1.38)	1.70
(0.14)	(0.23)	(0.12)	(0.13)	0.25
0.07	(0.31)	(0.60)	(0.60)	0.89
(0.01)	(0.54)	(0.97)	(0.97)	42.00
(0.18)	(0.31)	(0.12)	3.27	(0.77)
(0.06)	0.07	0.05	0.04	0.06
(0.15)	(0.43)	(0.78)	(0.83)	3.05
(0.03)	(0.26)	(2.61)	(2.61)	(1.51)
0.05	(0.17)	0.64	0.64	(0.35)
0.07	(0.05)	(0.17)	(0.17)	0.70
0.16	0.25	0.41	0.40	0.24
0.19	0.90	1.31	1.25	(0.43)
0.16	(0.73)	0.64	0.75	(0.53)
0.02	(0.09)	(0.26)	(0.26)	2.09
0.11	(0.23)	(0.38)	(0.38)	1.40
(0.08)	(0.99)	(0.22)	2.63	(0.72)
1.67	2.90	0.59	0.61	(0.10)
0.14	(0.82)	0.54	0.54	(0.73)
0.25	0.50	0.01	0.01	0.23
(0.07)	(0.36)	(0.47)	(0.48)	1.09
0.43	0.76	0.41	(0.11)	0.38
(0.01)	(0.03)	3.46	3.46	(0.78)
(0.07)	0.42	(0.35)	(0.35)	0.48
(0.16)	0.23	3.55	3.52	(0.77)
0.16	0.14	1.69	1.75	(0.71)
(0.13)	(0.40)	(0.80)	(0.80)	2.46
(0.16)	(0.40)	(0.26)	(0.26)	(0.68)

LANJUTAN

0.02	0.07	3.31	3.19	(0.61)
(0.02)	(0.15)	0.01	0.01	0.14
(0.02)	(0.48)	0.54	0.54	(0.44)
(0.03)	(0.47)	(4.09)	(4.08)	(1.54)
(0.05)	2.60	0.30	0.30	(0.32)
0.04	(0.06)	(0.10)	(0.10)	(0.38)
0.23	1.38	(19.88)	17.73	(1.05)
0.11	(0.31)	3.88	3.88	(0.64)
(0.09)	(0.95)	0.03	0.02	(0.07)
0.22	(0.09)	(3.47)	(3.48)	(1.62)
0.07	(0.95)	22.18	22.15	(0.96)
0.07	(0.22)	(0.26)	(0.85)	4.47
0.03	1.19	0.33	-	(0.13)
0.04	0.05	(0.07)	(0.07)	0.37
(0.03)	(0.27)	0.26	0.26	(0.33)
0.17	0.67	0.39	0.39	(0.28)
0.40	0.67	0.58	0.58	(0.45)
0.25	0.53	7.17	7.25	(0.85)
0.09	(0.52)	(0.64)	(0.67)	1.42
(0.01)	(0.27)	(0.34)	(0.34)	0.43
(0.16)	(0.83)	(0.91)	(0.89)	7.51
0.10	0.13	(0.00)	(0.00)	0.27
0.10	0.21	0.24	0.24	(0.42)
0.17	0.12	0.10	0.10	0.01
0.11	0.07	(0.44)	(0.86)	1.05

LAMPIRAN 9

Perubahan Rasio Ukuran Efisiensi Operasi

HPP/Persd	Penj/AT	Penj/TM	Penj/TA	GPM
0.30	(0.90)	0.10	0.21	-
0.56	0.10	(0.04)	0.23	-
0.17	0.13	0.11	0.17	(0.09)
0.98	0.01	0.10	0.14	0.75
(0.07)	(0.06)	(0.21)	(0.15)	-
(0.04)	0.01	(0.08)	0.04	0.09
(0.10)	0.08	0.09	(0.04)	(0.04)
0.33	0.30	0.01	0.19	0.17
(0.08)	0.16	(0.36)	0.13	0.11
(0.02)	(0.00)	(0.11)	(0.07)	0.13
(0.39)	0.17	0.07	0.04	(0.99)
(0.28)	(0.38)	(0.18)	(0.19)	0.52
0.01	0.17	0.04	0.09	0.04
0.16	(0.33)	(0.02)	0.01	(0.08)
0.05	0.20	(0.14)	0.04	0.03
0.01	(0.15)	(0.20)	(0.13)	(0.64)
(0.29)	(0.06)	(0.36)	(0.13)	1.02
0.08	0.07	(0.02)	0.01	(0.26)
(0.47)	0.11	(0.13)	0.17	0.18
0.10	0.03	(0.04)	0.07	-
0.04	(0.36)	(0.11)	(0.24)	(0.57)
(0.00)	0.04	(0.18)	0.03	0.06
0.01	(0.42)	(0.20)	(0.10)	-
0.22	(0.05)	(0.10)	0.01	(0.39)
(0.45)	(0.16)	(0.26)	(0.22)	0.03
(0.00)	(0.31)	0.05	(0.09)	(0.10)
0.14	0.13	(0.11)	0.06	(0.31)
0.09	0.04	(0.16)	(0.02)	(0.05)
(0.35)	(0.13)	(0.10)	(0.04)	0.11
(0.43)	(0.13)	(0.15)	(0.16)	(0.13)
(0.09)	0.17	0.82	0.12	(0.15)
0.11	0.09	(0.22)	0.38	(0.13)
(0.05)	(0.37)	(0.16)	(0.13)	(0.06)
0.08	0.06	(0.08)	0.06	0.11
0.07	0.14	0.02	0.25	0.50
(0.21)	0.13	0.08	0.08	(0.67)
0.14	0.05	(0.39)	0.03	(0.07)
0.11	0.17	0.10	0.42	(0.18)
(0.28)	0.20	0.08	(0.01)	(0.19)
0.55	2.00	1.04	0.97	(0.24)
0.32	0.21	(0.01)	0.28	(0.46)
0.04	0.31	0.13	0.16	0.14
0.12	0.60	(0.12)	(0.68)	-
(0.14)	0.12	(0.15)	0.28	0.13
(0.05)	(0.03)	(0.64)	(0.05)	(0.03)
(0.19)	0.01	(0.11)	(0.11)	0.08
(0.60)	(0.20)	(0.34)	(0.07)	0.44

LANJUTAN

0.90	0.05	(0.11)	(0.33)	(0.06)
(0.09)	(0.37)	(0.15)	(0.21)	-
(0.16)	(0.08)	(0.15)	(0.17)	(0.11)
0.15	0.12	(0.60)	0.03	0.16
(0.18)	(0.03)	(0.22)	(0.05)	-
0.17	0.08	(0.17)	0.08	(0.47)
0.18	0.01	(8.17)	0.18	(0.21)
(0.15)	0.01	(0.08)	(0.04)	0.38
(0.04)	(0.28)	(0.10)	(0.07)	(0.10)
0.35	0.06	(3.61)	0.38	0.38
0.27	0.01	(0.39)	0.09	(0.21)
0.02	0.10	(0.19)	(0.03)	(0.12)
0.18	0.30	(0.58)	0.28	(0.11)
0.28	0.13	(0.42)	0.87	(0.63)
0.08	0.16	0.02	0.04	(0.14)
(0.03)	0.00	(0.26)	(0.05)	1.00
0.11	(0.11)	(0.10)	0.04	-
0.15	(0.10)	(0.28)	0.06	(0.15)
(0.01)	0.15	(0.09)	(0.02)	0.09
0.12	0.03	0.01	0.20	0.09
0.17	0.16	(0.44)	0.17	0.10
0.22	(0.01)	0.13	0.21	(0.12)
(0.19)	(0.50)	(0.16)	(0.07)	(0.02)
0.10	(0.17)	(0.15)	(0.07)	(0.09)
0.23	(0.11)	(0.02)	0.01	(0.04)
0.05	0.12	(0.04)	0.11	0.15
(0.11)	0.06	(0.00)	0.01	0.04
0.04	0.04	0.15	0.12	-

LAMPIRAN 10

Perubahan Rasio Ukuran Kebijakan Keuangan

LEVERAGE	CR	QUICK
(0.06)	0.21	0.25
(0.13)	0.92	0.93
(0.17)	0.07	0.04
(0.05)	1.96	2.25
(0.23)	0.53	0.58
(0.14)	0.18	0.19
0.04	0.90	0.98
(0.17)	0.31	0.38
(0.10)	0.41	0.44
(0.33)	0.56	0.61
0.05	0.10	(0.18)
-	(0.35)	(0.49)
(0.07)	0.10	(0.09)
(0.05)	(0.05)	(0.04)
(0.16)	0.32	0.44
(0.41)	(0.14)	(0.13)
0.13	0.12	(0.03)
(0.02)	0.14	0.16
(0.21)	0.60	0.35
(0.19)	0.25	0.20
0.08	0.10	0.41
(0.10)	2.36	2.44
(0.21)	(0.05)	(0.05)
(0.02)	1.34	1.39
(0.20)	0.38	0.33
0.14	(0.38)	(0.41)
(0.11)	0.02	0.10
(0.09)	0.16	0.33
(0.23)	0.26	0.16
0.07	(0.09)	(0.13)
(0.09)	0.18	0.11
(0.08)	(0.21)	(0.32)
(0.04)	0.25	0.19
(0.19)	0.49	0.53
(0.16)	0.31	0.25
-	0.07	0.03
(0.24)	0.46	0.47
(0.16)	0.09	(0.14)
0.67	(0.40)	(0.44)
0.04	0.66	0.94
(0.09)	0.11	0.07
(0.07)	0.39	0.39
(0.03)	(0.67)	(0.61)
(0.21)	(0.00)	(0.01)
(0.13)	0.24	0.28
0.10	0.03	0.02
(0.29)	0.24	(0.10)

LANJUTAN

(0.61)	0.42	0.73
0.14	0.37	0.54
0.27	(0.17)	(0.16)
(0.27)	0.33	0.43
(0.19)	(0.04)	(0.10)
(0.17)	(0.19)	(0.18)
(0.21)	0.92	0.69
(0.12)	(0.16)	(0.23)
(0.01)	0.26	0.18
(0.30)	0.63	0.80
(0.78)	0.97	1.03
(0.04)	0.01	(0.00)
(0.08)	(0.07)	(0.09)
(0.13)	2.25	1.78
(0.05)	0.24	0.27
(0.39)	0.24	0.31
(0.07)	0.17	0.18
(0.06)	(0.30)	(0.28)
(0.13)	0.21	0.28
(0.11)	(0.06)	(0.05)
(0.14)	(0.44)	(0.38)
(0.10)	0.00	(0.09)
(0.41)	0.53	0.36
(0.33)	(0.08)	(0.23)
(0.08)	0.07	0.11
(0.42)	0.93	1.05
(0.03)	0.04	0.03
0.13	(0.12)	(0.15)

LAMPIRAN 11

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERUB LABA	64	-1.10	1.36	-.1439	.43812
EPS	64	-4.08	3.88	.1843	1.45194
PER	64	-1.72	2.72	.0154	.89809
HPP/Persd	64	-.60	.98	.0235	.26393
Penj/AT	64	-.50	.60	.0095	.19160
GPM	64	-.99	1.02	-.0063	.32924
LEVERAGE	64	-.78	.67	-.1142	.19881
Valid N (listwise)	64				

Korelasi

Correlations

	PERUB LABA	EPS	PER	HPP/Persd	Penj/AT	GPM	LEVERAGE
PERUB LABA	1	.054	.094	.138	.158	.298*	.219
Sig. (2-tailed)		.671	.458	.278	.213	.017	.083
N	64	64	64	64	64	64	64
EPS	.054	1	-.143	.000	.020	.074	-.188
Sig. (2-tailed)	.671		.258	.998	.875	.563	.137
N	64	64	64	64	64	64	64
PER	.094	-.143	1	-.149	-.185	.032	.157
Sig. (2-tailed)	.458	.258		.241	.143	.799	.216
N	64	64	64	64	64	64	64
HPP/Persd	.138	.000	-.149	1	.220	-.023	-.254*
Sig. (2-tailed)	.278	.998	.241		.081	.855	.043
N	64	64	64	64	64	64	64
Penj/AT	.158	.020	-.185	.220	1	-.046	.000
Sig. (2-tailed)	.213	.875	.143	.081		.721	.999
N	64	64	64	64	64	64	64
GPM	.298*	.074	.032	-.023	-.046	1	-.100
Sig. (2-tailed)	.017	.563	.799	.855	.721		.432
N	64	64	64	64	64	64	64
LEVERAGE	.219	-.188	.157	-.254*	.000	-.100	1
Sig. (2-tailed)	.083	.137	.216	.043	.999	.432	
N	64	64	64	64	64	64	64

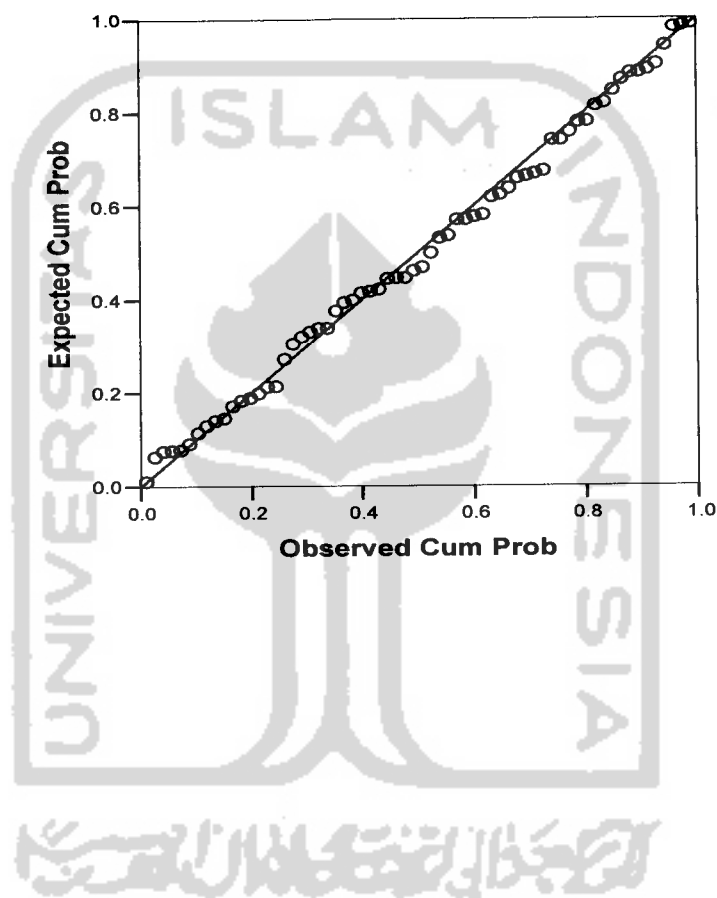
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 12

Grafik normal P-P plot of regression standardized residual

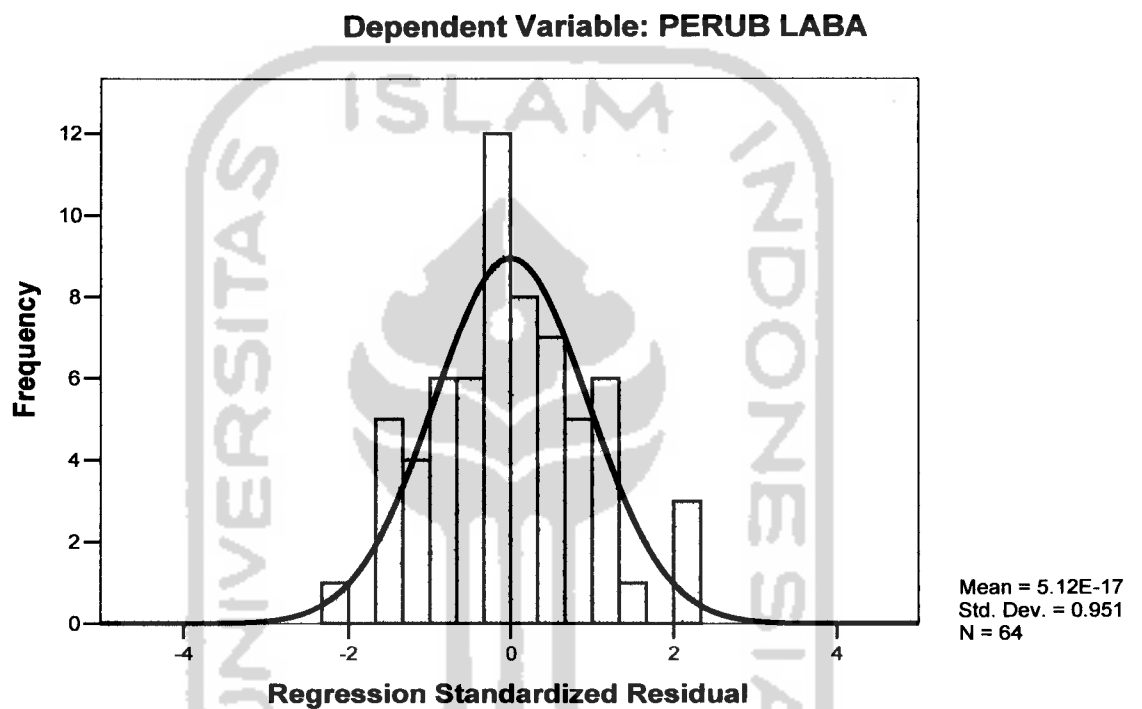
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PERUB LABA



LAMPIRAN 13

Histogram

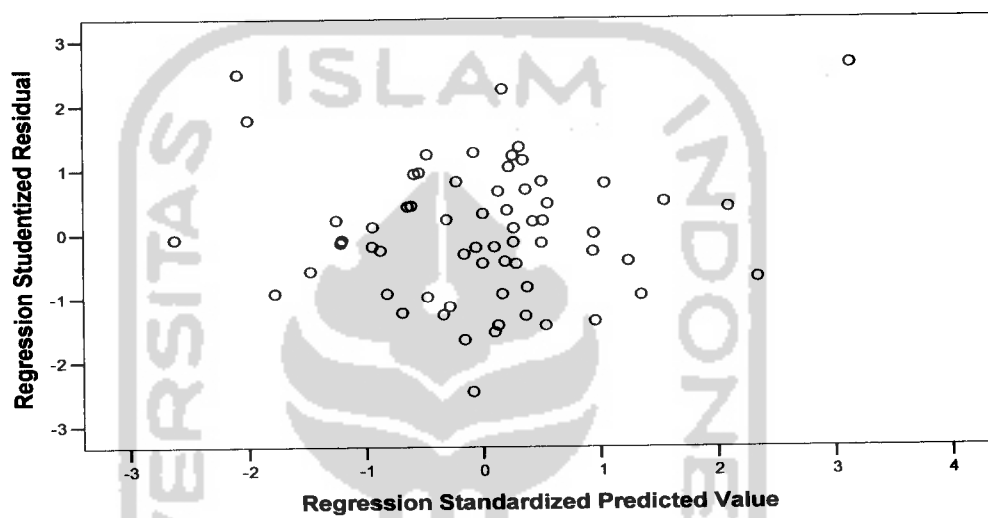


LAMPIRAN 14

Scatterplot Uji Heteroskedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: PERUB LABA



LAMPIRAN 15

Nilai Durbin-Watson Statistik

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.481 ^a	.232	.151	.40371	1.900

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE , Penj/AT , GPM, EPS, PER, HPP/Persd

b. Dependent Variable: PERUB LABA

Hasil Regresi Berganda Untuk Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.803	6	.467	2.866	.016 ^a
	Residual	9.290	57	.163		
	Total	12.093	63			

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE , Penj/AT , GPM, EPS, PER, HPP/Persd

b. Dependent Variable: PERUB LABA

Hasil Regresi Berganda Untuk Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.082	.059		-1.387	.171		
	EPS	.030	.036	.100	.837	.406	.944	1.059
	PER	.053	.059	.108	.891	.376	.920	1.086
	HPP/Persd	.344	.206	.207	1.671	.100	.878	1.139
	Penj/AT	.332	.277	.145	1.200	.235	.921	1.086
	GPM	.438	.156	.329	2.806	.007	.981	1.019
	LEVERAGE	.674	.273	.306	2.467	.017	.877	1.140

a. Dependent Variable: PERUB LABA